

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
JANGKA PENDEK  
MENJUAL PRODUK SETENGAH JADI  
ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT  
MENJADI PRODUK JADI**

**(STUDI KASUS PADA UD. SUMBER REJO KABUPATEN MADIUN)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Menempuh Ujian Skripsi  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**BERLLYANA FANELISWATI  
0810323098**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
MALANG  
2012**

MOTTO

*Kerjakan Apa yang Kau Yakini,  
Tinggalkan Apa yang Kau Ragukan,  
Yakinlah Apa yang Kau Lakukan Akan Berhasil*



## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menjual Produk Setengah Jadi Atau Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi  
(Studi Kasus pada UD. Sumber Rejo Kabupaten Madiun)

Disusun oleh : Berllyana Faneliswati

NIM : 0810323098

Fakultas : Ilmu Administrasi

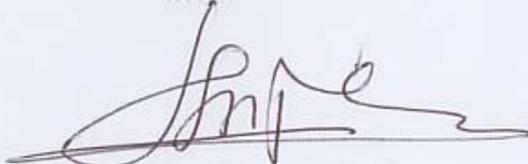
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, Januari 2012

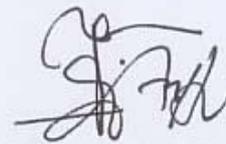
Komisi Pembimbing

Ketua



Drs. Nengah Sudjana, M.Si  
NIP. 19530909 198003 1 009

Anggota



Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB  
NIP. 19750627 199903 2 002

**TANDA PENGESAHAN**

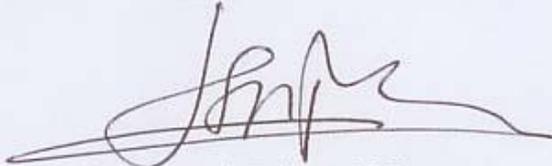
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : Januari 2012  
 Jam : 08.00 WIB  
 Skripsi atas nama : Berlyana Faneliswati  
 Judul : Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek menjual Produk Setengah Jadi atau Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi (Studi pada UD. Sumber Rejo Kabupaten Madiun)

**dan dinyatakan LULUS**

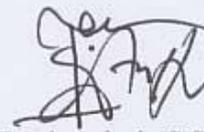
**Majelis Penguji**

Ketua



Drs. Nengah Sudjana, M.Si  
 NIP. 19530909 198003 1 009

Anggota



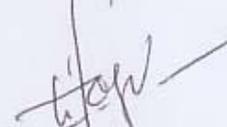
Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB  
 NIP. 19750627 199903 2 002

Anggota



Dr. Darminto, M.Si  
 NIP. 19511219 197803 1 001

Anggota



Drs. Topowijono, M.Si  
 NIP. 19530704 198212 1 001



### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, Desember 2011



Berllyana Faneliswati  
0810323098

## RINGKASAN

Berllyana Faneliswati, 2012, Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menjual Produk Setengah Jadi atau memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi (Studi Kasus pada UD Sumber Rejo Kabupaten Madiun), Drs. Nengah Sudjana, M.Si, Devi Farah Azizah, M.Si, 113 hal + xiv

Perkembangan industri yang cepat di Indonesia saat ini mengakibatkan persaingan perusahaan yang ketat. Kondisi ini menuntut manajemen untuk segera mengambil keputusan berhubungan dengan perolehan laba perusahaan. Karena suatu usaha bisnis didirikan bertujuan untuk mencari laba. Di dalam mencapai laba yang optimal, seorang manajer harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan perusahaan secara efektif. Maka manajemen membutuhkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis biaya diferensial sebagai alternatif pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut sehubungan dengan laba yang akan diperoleh. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan kayu UD Sumber Rejo Desa Kresek. Perusahaan ini adalah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang pembuatan meubel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Fokus penelitian ditekankan pada data-data biaya produksi massa untuk almari pakaian gandeng, almari pakaian engkel dan buffet tahun 2010, data- data penjualan 2010, pendapatan, biaya dan laba rugi diferensial serta pengambilan keputusan.

Hasil penelitian diketahui bahwa laba usaha perusahaan jika menjual produk setengah jadi almari pakaian gandeng sebesar Rp 982.738,00, dan jika memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sebesar Rp 10.097.663,00 sehingga laba diferensial untuk almari pakaian gandeng sebesar Rp 9.114.924,00. Laba usaha jika menjual produk setengah jadi produk almari pakaian engkel adalah sebesar Rp 216.576,00, dan jika memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sebesar Rp 2.358.681,00, jadi laba diferensialnya sebesar Rp 2.142.105,00. Buffet jika dijual dalam produk setengah jadi laba usaha yang diperoleh adalah sebesar Rp 948.900,00, dan apabila memproses lebih lanjut menjadi produk jadi laba usaha sebesar Rp 3.924.101,00, jadi laba diferensial yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.975.201,00. Jadi dari perhitungan tersebut, perusahaan akan lebih menguntungkan apabila memproses lebih lanjut menjadi produk jadi karena mendatangkan laba diferensial lebih besar.

Perusahaan dalam upaya pencapaian laba yang optimal, seharusnya perusahaan memproses lebih lanjut produk setengah jadi menjadi produk jadi karena akan mendatangkan laba diferensial lebih besar. Selain itu, dengan analisis biaya diferensial akan membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka pendek menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi untuk mendapatkan laba yang lebih besar diantara alternatif.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK MENJUAL PRODUK SETENGAH JADI ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT MENJADI PRODUK JADI (Studi Kasus pada UD. Sumber Rejo Kabupaten Madiun)”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kusdi Raharjo, DEA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Drs. Rustam Hidayat, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Drs. Nengah Sudjana, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Pengajar Administrasi Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan tidak ternilai harganya.
7. Pihak Pimpinan dan Karyawan UD. Sumber Rejo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi.
8. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, serta nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman serta sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Pihak lain yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu namun telah banyak memberikan dukungan atas penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>MOTTO</b> .....  | i    |
| <b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....  | ii   |
| <b>TANDA PENGESAHAN</b> .....   | iii  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....  | iv   |
| <b>RINGKASAN</b> .....  | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | viii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | x    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xiv  |
| <br>  |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang .....   | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....  | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5    |
| D. Kontribusi Penelitian .....  | 5    |
| E. Sistematika Pembahasan .....   | 5    |
| <br>  |      |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>  |      |
| A. Penelitian Terdahulu .....   | 7    |
| B. Biaya .....  | 8    |
| 1. Pengertian Biaya .....   | 8    |
| 2. Perilaku Biaya .....   | 9    |
| 3. Metode <i>Least Square</i> Sebagai Metode Pemisahan Biaya<br>Semi Variabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya<br>Variabel..... | 13   |
| 4. Penggolongan Biaya .....   | 13   |
| C. Biaya Bersama .....  | 15   |
| 1. Pengertian Biaya Bersama .....   | 15   |
| 2. Metode Alokasi Biaya Bersama .....   | 16   |
| D. Pengertian Biaya Diferensial .....   | 16   |
| E. Pengertian Pendapatan Diferensial .....  | 18   |
| F. Akuntansi Biaya .....  | 18   |
| 1. Pengertian Akuntansi Biaya .....   | 18   |
| 2. Tujuan Akuntansi Biaya .....   | 19   |
| G. Informasi Akuntansi Diferensial .....  | 20   |
| 1. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial .....   | 20   |
| 2. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam<br>Pengambilan Keputusan Jangka Pendek .....                                 | 21   |
| H. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan<br>Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk .....           | 30   |
| I. Pengambilan Keputusan .....  | 32   |



|   |    |
|---|----|
| J. Perundang-Undangan Perusahaan Kayu ..... | 32 |
| K. Kerangka Pemikiran .....                 | 34 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....        | 36 |
| B. Fokus Penelitian .....        | 37 |
| C. Lokasi Penelitian .....       | 37 |
| D. Sumber Data .....             | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data ..... | 39 |
| F. Instrumen Penelitian .....    | 40 |
| G. Teknik Analisis Data .....    | 40 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Penyajian Data .....             | 43 |
| 1. Gambaran Umum Perusahaan .....   | 43 |
| a. Sejarah Singkat Perusahaan ..... | 43 |
| b. Struktur Organisasi .....        | 44 |
| c. Personalia .....                 | 48 |
| d. Tujuan Perusahaan .....          | 51 |
| e. Kegiatan Pemasaran .....         | 52 |
| 2. Aktivitas Produksi .....         | 53 |
| a. Kegiatan produksi .....          | 53 |
| 3. Data Biaya .....                 | 60 |
| a. Alokasi Biaya .....              | 60 |
| b. Data Penjualan .....             | 72 |
| c. Laporan Biaya Produksi .....     | 74 |
| d. Laporan Laba Rugi .....          | 76 |
| B. Analisis Data .....              | 77 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 110 |
| B. Saran .....      | 111 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| No | Judul   | Hal. |
|----|---|------|
| 1  | Biaya Produksi Suku Cadang A  | 22   |
| 2  | Biaya Diferensial yang Dipertimbangkan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri                 | 23   |
| 3  | Analisis Pengambilan Keputusan  | 24   |
| 4  | Laporan Rugi Laba Per produk Tahun Anggaran 20X4  | 26   |
| 5  | Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan atau Melanjutkan Usaha Kegiatan Produk | 27   |
| 6  | Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus  | 29   |
| 7  | Labanya Jika Menjual Produk Setengah Jadi dan Memproses Lebih Lanjut  | 42   |
| 8  | Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2010  | 51   |
| 9  | Data Biaya Pemasaran Tahun 2010   | 53   |
| 10 | Data Biaya Overhead Pabrik Tahun 2010   | 59   |
| 11 | Data Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2010   | 59   |
| 12 | Jumlah Produksi Tahun 2010  | 60   |
| 13 | Jumlah Produksi Secara Massa Tahun 2010   | 60   |
| 14 | Jumlah Penjualan (Produksi Massa) Tahun 2010  | 61   |
| 15 | Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa Tahun 2010   | 62   |
| 16 | Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010                  | 62   |
| 17 | Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Setiap Produk Setengah Jadi Tahun 2010                           | 62   |
| 18 | Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Setiap Produk Jadi Tahun 2010                                    | 63   |
| 19 | Alokasi Biaya Tenaga kerja langsung Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010        | 63   |
| 20 | Alokasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Massa Tahun 2010   | 64   |

| No | Judul   | Hal. |
|----|---|------|
| 21 | Alokasi Biaya Overhead Pabrik Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi                     | 65   |
| 22 | Alokasi Biaya Overhead Pabrik Produksi Massa Tahun 2010   | 67   |
| 23 | Alokasi Biaya Bahan Baku Produksi Massa Tahun 2010  | 68   |
| 24 | Alokasi Biaya Pemasaran Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010                | 68   |
| 25 | Alokasi Biaya Pemasaran Produksi Massa Tahun 2010   | 70   |
| 26 | Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010    | 71   |
| 27 | Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Produksi Massa Tahun 2010   | 72   |
| 28 | Data Harga Jual Produksi Massa Tahun 2010   | 73   |
| 29 | Data Penjualan Tahun 2010   | 74   |
| 30 | Data Harga Pokok Penjualan Tahun 2010   | 74   |
| 31 | Data Persediaan Akhir Tahun 2010  | 75   |
| 32 | Laporan Biaya Produksi Produk Massa untuk Periode Berakhir 31 Desember 2010                                 | 76   |
| 33 | Laporan Laba Rugi Produksi Massa untuk Periode Berakhir 31 Desember 2010                                    | 77   |
| 34 | Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Produksi Tahun 2010        | 81   |
| 35 | Pemisahan Biaya Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan dan Pabrik dengan Metode <i>Least Square</i> Tahun 2010 | 82   |
| 36 | Pemisahan Biaya Pengiriman dengan Metode <i>Least Square</i> Tahun 2010                                     | 84   |
| 37 | Pemisahan Biaya Pemeliharaan Kendaraan dengan Metode <i>Least Square</i> Tahun 2010                         | 86   |
| 38 | Pemisahaan Biaya Pemeliharaan Kantor dengan Metode <i>Least Square</i> Tahun 2010                           | 88   |
| 39 | Pemisahaan Biaya Supplies Kantor dengan Metode <i>Least Square</i> Tahun 2010                               | 90   |

| No | Judul   | Hal. |
|----|---|------|
| 40 | Pemisahaan Biaya Telepon dengan Metode Least Square Tahun 2010  | 92   |
| 41 | Pemisahan Biaya Listrik dengan Metode Least Square Tahun 2010   | 94   |
| 42 | Rekapitulasi Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Variabel dan Biaya Tetap Produksi Massa Tahun 2010         | 96   |
| 43 | Data Biaya Produksi Per Jenis Produk (Produksi Massa) Tahun 2010  | 97   |
| 44 | Data Biaya Produksi Per Jenis Produk (Produksi Massa) Tahun 2010  | 98   |
| 45 | Perhitungan Laba Rugi Almarai Pakaian Gandeng (Produk Setengah Jadi) Per 31 Desember 2010                           | 100  |
| 46 | Perhitungan Laba Rugi Almarai Pakaian Engkel (Produk Setengah Jadi) Per 31 Desember 2010                            | 101  |
| 47 | Perhitungan Laba Rugi Buffet (Produk Setengah Jadi) Per 31 Desember 2010  | 102  |
| 48 | Perhitungan Laba Rugi Almari Pakaian Gandeng (Jika Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi) Per 31 Desember 2010 | 103  |
| 49 | Perhitungan Laba Rugi Almari Pakaian Engkel (Jika Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi) Per 31 Desember 2010  | 104  |
| 50 | Perhitungan Laba Rugi Buffet (Jika Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi) Per 31 Desember 2010                 | 105  |
| 51 | Analisis Biaya Diferensial (Almari Pakaian Gandeng)   | 107  |
| 52 | Analisis Biaya Diferensial (Almari Pakaian Engkel)  | 108  |
| 53 | Analisis Biaya Diferensial (Buffet)   | 109  |
| 54 | Pengambilan Keputusan dalam Menjual Produk Setengah Jadi atau Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi            | 110  |

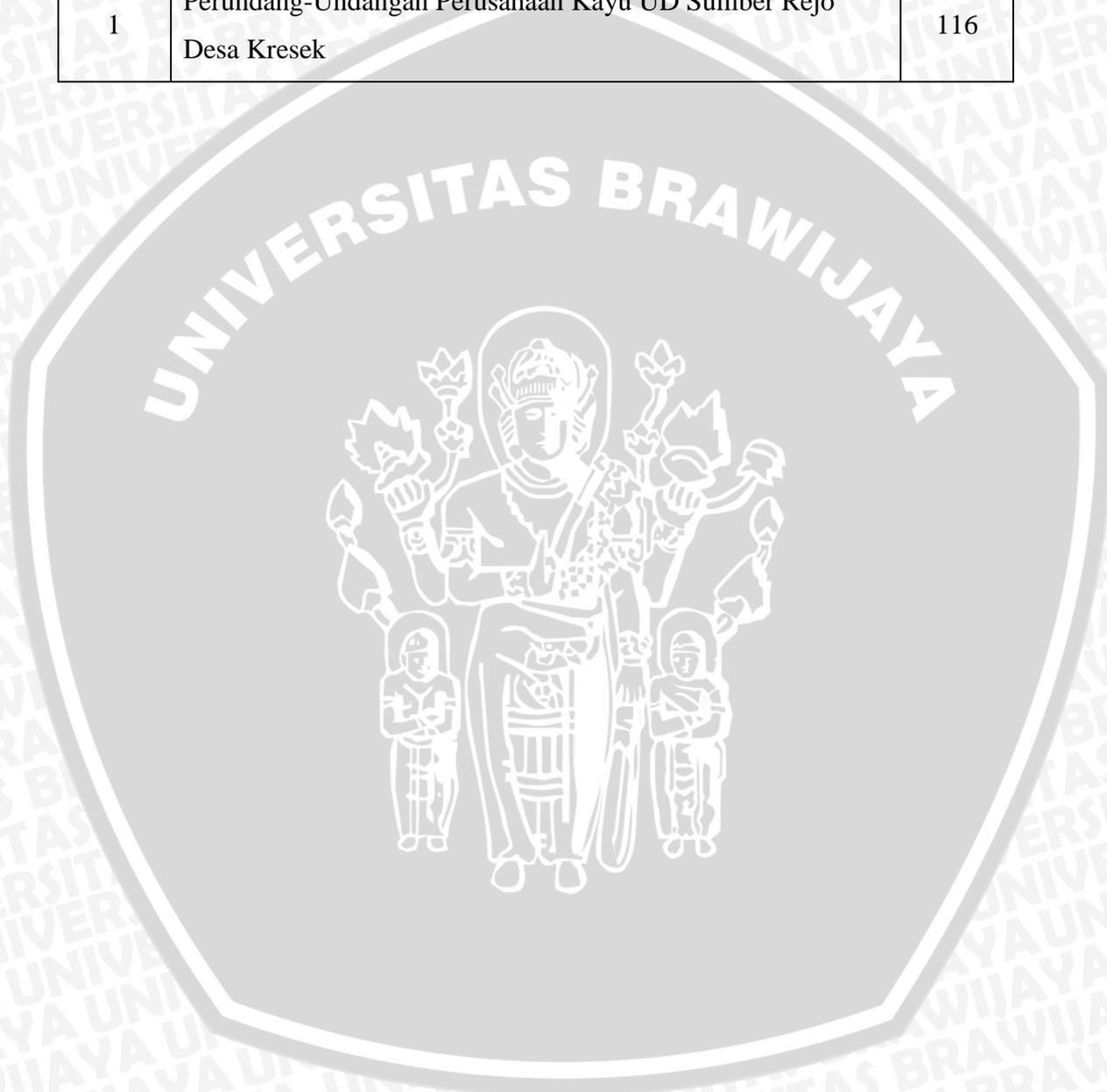
## DAFTAR GAMBAR

| No | Judul   | Hal. |
|----|---|------|
| 1  | Beberapa Alternatif yang Kemungkinan Dihadapi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau memproses Lebih Lanjut | 31   |
| 2  | Kerangka Pemikiran  | 34   |
| 3  | Struktur Organisasi   | 45   |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul  | Hal. |
|----|--|------|
| 1  | Perundang-Undangan Perusahaan Kayu UD Sumber Rejo<br>Desa Kresek | 116  |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan industri yang cepat di Indonesia saat ini mengakibatkan persaingan perusahaan yang ketat sehingga perusahaan tersebut berusaha meningkatkan laba yang maksimal dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, meningkatkan penjualan dan mengefisienkan biaya yang ada. Persaingan yang ada di antara perusahaan-perusahaan ini merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk merebut pangsa pasar yang ada. Merebut pangsa pasar yang lebih luas dan mencapai kapasitas produksi yang optimal, maka diperlukan adanya suatu tindakan pengambilan keputusan yang secara tepat yang dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen perusahaan yang baik akan dapat menghindarkan perusahaan dari resiko kerugian dan membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menentukan alternatif pengambilan keputusan yang akan dipilih, manajemen juga menghadapi masalah ketidakpastian. Oleh sebab itu, untuk menghadapi masalah tersebut, seorang manajer dapat mengambil keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang baik di antara alternatif yang ada. Informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan adalah Informasi Akuntansi Diferensial yaitu pendekatan atau taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif.

Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama dari Informasi Akuntansi Diferensial untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan

dan pemilihan alternatif tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Pentingnya informasi yang akurat untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya diferensial dan pendapatan diferensial. Informasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah biaya dan pendapatan yang akan terjadi jika suatu alternatif tindakan dilaksanakan, dibandingkan dengan jumlah biaya dan pendapatan.

Umumnya manajemen perusahaan juga harus mampu mengambil keputusan yang bersifat jangka pendek seperti: membeli atau membuat sendiri, meneruskan atau menghentikan proses pengolahan produk tertentu, menerima atau menolak pesanan tertentu, menjual atau memproses lebih lanjut produk tertentu, dan sebagainya, tergantung alternatif mana yang lebih menguntungkan dari berbagai sudut pandang. Keputusan yang optimal dapat dikatakan keputusan yang dapat memberikan keuntungan yang paling maksimal dari berbagai alternatif yang ada bagi perusahaan.

Perkembangan teknologi yang pesat serta peralatan yang lebih memadai dimanfaatkan oleh perusahaan kayu, terutama perusahaan kayu yang memproduksi meubel yang sudah mengikuti perkembangan zaman yang mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Menonjolkan dan terus berkreasi dalam rangka memperoleh keunggulan produk yang dimiliki perusahaan diharapkan perusahaan mampu dan dapat bersaing untuk meningkatkan penjualan produk tersebut. Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo merupakan salah satu perusahaan kayu yang mengolah kayu menjadi produksi meubel. Perusahaan ini dalam melakukan proses pengolahan kayu menjadi produksi meubel

menghasilkan produk berupa almari, bufet, kusen, meja kursi, pintu, jendela dan lain-lain, serta menjualnya dalam bentuk produk jadi dan produk setengah jadi. Produk setengah jadi biasanya dibeli oleh toko-toko meubel. Sedangkan produk jadi selain dibeli oleh toko mebel juga dibeli untuk kebutuhan rumah tangga.

Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo adalah salah satu perusahaan kayu yang ada di kabupaten Madiun. Ada kalanya dalam suatu daerah mengalami penurunan jumlah konsumen atau bahkan mengalami kerugian yang berlangsung lama. Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo ini dalam penjualannya memproduksi secara massa. Selama kegiatan produksi massa tahun 2010 untuk produksi meubel yang berupa almari model gandeng, almari model engkel, dan buffet cenderung menjual produk jadi lebih besar daripada menjual produk setengah jadi. Dimana jumlah penjualan produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar 75 unit, sedangkan jumlah penjualan produk setengah jadi pada tahun 2010 adalah sebesar 54 unit. Jumlah produksi secara massa tahun 2010 untuk produk jadi sebesar 84 unit dan untuk produk setengah jadi sebesar 72 unit. Harga menyesuaikan dengan jenis dari produk tersebut, misalnya lemari disini dibuat dalam berbagai model dan bentuk yaitu lemari model engkel atau satu pintu, lemari model gandeng atau dua pintu dan ada juga yang berbentuk bufet. Produk setengah jadi disini adalah produk yang belum melalui proses *finishing* yaitu pengecatan ataupun plituran, jadi masih berupa produk alami dan belum di poles apapun. Sedangkan yang dimaksud produk jadi disini adalah produk yang sudah melalui proses *finishing* yaitu produk yang sudah di cat maupun di plitur dan produk siap utnuk dipakai.

Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu mempertimbangkan pemilihan alternatif antara menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Perusahaan ingin melakukan proses produksi yang mendatangkan laba yang lebih besar antara menjual produk setengah jadi atau produk jadi. Hal ini dilakukan sebagai upaya memaksimalkan laba. Membantu manajemen (pimpinan perusahaan) dalam mengambil keputusan menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sehubungan dengan laba yang akan diperoleh, maka dapat digunakan analisis biaya diferensial yaitu analisis menjual atau memproses lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memilih judul **“Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menjual Produk Setengah Jadi atau Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi (Studi Kasus pada UD. Sumber Rejo Kabupaten Madiun)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah UD. Sumber Rejo sudah melaksanakan analisis biaya diferensial?
2. Bagaimana pengambilan keputusan jangka pendek terkait dengan analisis biaya diferensial dalam menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi pada UD. Sumber Rejo?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis UD. Sumber Rejo sudah melaksanakan analisis biaya diferensial.
2. Untuk mengetahui pengambilan keputusan jangka pendek terkait dengan analisis biaya diferensial dalam menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi pada UD. Sumber Rejo.

### D. Kontribusi Penelitian

#### a. Aspek Akademis

Sebagai bahan informasi yaitu pembandingan bagi peneliti serupa di masa lalu dan pendahuluan bagi peneliti serupa di masa yang akan datang.

#### b. Aspek Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan khusus menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai masukan bagi publik tentang analisis biaya diferensial sebagai salah satu alat pengambilan keputusan khusus menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk.

### E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab secara berurutan dan saling berkaitan.

Berikut ini uraian singkat pokok-pokok bahasan yang akan dibahas tiap tiap babnya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, sistematika pembahasan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, biaya, biaya bersama, pengertian biaya diferensial, pengertian pendapatan diferensial, akuntansi biaya, informasi akuntansi diferensial, analisis biaya diferensial dalam mengambil keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, pengambilan keputusan, perundang-undangan perusahaan kayu, kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan tentang metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat penyajian data dan analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil dari proses pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan di masa mendatang. Selanjutnya pembahasan dapat dikembangkan sesuai dengan petunjuk yang ada. Saran-saran yang diberikan haruslah memberikan manfaat demi perkembangan perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Tujuan digunakannya penelitian terdahulu adalah sebagai perbandingan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian tersebut diantaranya:

1. Hasil penelitian Kurniawati, Iis (2005), dengan judul “Analisis Informasi Akuntansi Diferensial untuk Menghentikan Atau Melanjutkan Kegiatan Produksi Konstruksi Bangunan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kayu Gotong Royong Madiun)”. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa laba diferensial surplus (pendapatan diferensial lebih besar daripada biaya diferensial) maka alternatif yang dipilih adalah melanjutkan kegiatan produksi. Tetapi, apabila laba diferensial defisit (pendapatan diferensial lebih kecil daripada biaya diferensial) maka alternatif yang dipilih adalah menghentikan kegiatan produksi. Setelah melihat prospek perusahaan dalam melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan menguntungkan maka perusahaan tetap memilih keputusan untuk melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.
2. Hasil penelitian Septikaningtyas, Elis (2005), dengan judul “Analisis Biaya Diferensial Sebagai Salah Satu Alat Pengambilan Keputusan Khusus Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk (Studi Kasus Pada PT *Mermaid Textile Industry* Indonesia)”. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan akan lebih untung jika perusahaan memproses lebih lanjut benang

menjadi kain, karena alternatif ini akan mendatangkan laba diferensial sebesar Rp 36.018.054.210,00, dengan pendapatan diferensial yang diperoleh yaitu sebesar Rp 49.133.210.750,00 dan biaya diferensial yang diperoleh yaitu senilai Rp 13.115.156.540,00.

3. Hasil penelitian Setiowati, Lilis (2008), dengan judul “Analisis Biaya Diferensial dalam Penentuan Biaya Produksi (Studi Pada UD Pelita Meubel Tegal)”. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat produk yang lebih menguntungkan bila dijual sebagai produk setengah jadi dan produk jadi. Bila pada pemrosesan lebih lanjut dapat menghasilkan pendapatan diferensial yang lebih besar dibandingkan dengan biaya diferensial, maka sebaiknya produk tersebut dijual sebagai produk jadi. Tetapi, apabila pada pemrosesan lebih lanjut pendapatan diferensial lebih kecil dibandingkan dengan biaya diferensial, maka sebaiknya produk tersebut di jual sebagai produk setengah jadi.

## **B. Biaya**

### **1. Pengertian Biaya**

Biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan alokasi berbagai sumber ekonomi untuk menjamin dihasilkannya keluaran yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai masukan yang dibebankan. Selain itu, biaya digunakan untuk menyajikan keputusan keuangan yang digunakan oleh pihak intern dan ekstern perusahaan. Biaya mencerminkan pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Menurut Hansen dan Mowen (1999:36), “biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi”. Biaya menurut Horngren, Datar, dan Foster (2005:34) adalah “suatu sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepas (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Carter dan Usry (2009:30), mendefinisikan “biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat”. Biaya menurut Prawironegoro (2005:15) adalah “kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa istilah biaya didefinisikan sebagai pengorbanan yang terjadi guna memperoleh barang atau jasa.

## 2. Perilaku Biaya

Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah. Perilaku biaya berarti bagaimana biaya akan bereaksi terhadap perubahan yang berlangsung pada tingkat aktivitas bisnis, dimana pemahaman mengenai perilaku biaya merupakan kunci dari sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan. Manajer yang memahami bagaimana biaya

berperilaku akan lebih mampu berprediksi berapa besarnya biaya pada berbagai situasi operasi bisnis.

Menurut Mulyadi (2009:465) pada umumnya “pola perilaku biaya diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan”. Berdasarkan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan : biaya tetap, biaya biaya variabel, dan biaya semi variabel. Sedangkan menurut Bustami dan Nurlela (2007:27) bahwa: “Perilaku biaya dapat diartikan sebagai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan dari aktivitas bisnis”.

Perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer yang handal harus mampu memahami tentang perilaku biaya dengan baik sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer yang tidak mampu memahami tentang perilaku biaya tentu akan mengalami kendala dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan produk, perencanaan, pengendalian biaya, dan mengevaluasi kinerja.

Pada umumnya dikenal dua perilaku biaya, yakni biaya tetap dan biaya variabel dan juga dikenal pula perilaku biaya lainnya, yakni biaya campuran atau biaya semi variabel. Struktur biaya perusahaan sangatlah signifikan dalam hal proses pengambilan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh jumlah relatif biaya tetap atau biaya variabel yang ada dalam perusahaan.

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun

perubahan tingkat aktivitas. Biaya tetap dalam periode, jumlahnya tetap (tidak mengalami perubahan). Konsekwensinya, walaupun tingkat aktivitas turun atau naik, maka jumlah biaya tetap secara total selalu sama, kecuali dipengaruhi oleh faktor eksternal, misalnya perubahan harga. Biaya sewa merupakan contoh yang tepat, jika perusahaan menyewa sebuah mesin seharga Rp 500.000.000,00 per bulan, maka jumlah biaya sewa akan tetap sebesar Rp 500.000.000,00 walaupun perusahaan memproduksi 1000 unit maupun 10 unit dalam satu bulan. Menurut kenyataan, walaupun biaya tetap secara total tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas, namun menimbulkan kesulitan dalam menentukan biaya tetap per unit produksi, karena biaya tetap per unit akan tergantung jumlah produk yang dihasilkan. Saat produksi naik, maka biaya tetap per unit rata-rata akan turun karena total biaya tetap dibebankan pada seluruh produk yang dihasilkan, sebaliknya, saat jumlah produksi turun, maka biaya tetap per unit rata-rata akan naik.

b. Biaya variabel

Setiap aktivitas mempunyai input dan output, dimana input aktivitas adalah sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas untuk memproduksi outputnya. *Input* aktivitas adalah faktor yang memungkinkan aktivitas dilaksanakan dan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori seperti material, *energy*, *labor* and *capital*, sedangkan output aktivitas adalah hasil atau produk dari aktivitas tersebut. Perilaku biaya menjelaskan bagaimana biaya-biaya atau input aktivitas berubah dalam kaitannya dengan perubahan *output* aktivitas.

Biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas output secara proporsional atau sebanding, misalnya biaya bahan baku yang digunakan dalam satu periode akan berubah secara total sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi (*output* aktivitas). Biaya variabel secara total naik turun sesuai dengan perubahan aktivitas, namun biaya variabel per unit selalu konstan (tetap). Banyak contoh biaya variabel dalam suatu perusahaan, misalnya untuk perusahaan pengolahan, biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan beberapa biaya overhead pabrik. Biaya variabel pada perusahaan perdagangan meliputi harga pokok produk yang dijual, komisi salesman dan biaya penagihan.

Biaya akan dikatakan variabel kalau biaya tersebut dihubungkan dengan sesuatu yang dibiayai, dimana sesuatu yang dibiayai itu merupakan dasar aktivitas yaitu suatu kegiatan yang menjadi faktor penyebab atau yang mempengaruhi biaya variabel. Dua faktor yang pada umumnya digunakan sebagai dasar aktivitas yaitu unit yang diproduksi dan unit yang terjual, namun sebenarnya masih banyak dasar aktivitas yang lain yang dapat digunakan .

c. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang mengandung unsur-unsur biaya variabel dan tetap. Biaya semi variabel terjadi karena hubungan jumlah biaya dengan basis aktivitas serta memiliki unsur yang konstan (atau tetap) terhadap volume aktivitas. Sebagian dari biaya campuran ini berubah seiring dengan volume atau pemakaian dan sebagian lagi berperilaku tetap selama periode tertentu. Contoh biaya campuran adalah biaya telepon dan gaji wiraniaga.

Sebagian dari biaya telepon yang harus dibayar pelanggan berperilaku tetap yakni biaya abonemen, sedangkan bagian lainnya berperilaku variabel karena tergantung pada banyaknya pemakaian pulsa telepon. Unsur biaya tetap dan campuran menunjukkan biaya minimal untuk memperoleh jasa, sedangkan unsur variabelnya berasal dari perubahan aktivitas.

### 3. Metode *Least-Square* Sebagai Metode Pemisahan Biaya Semi Variabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Menurut Mulyadi (2009:474), metode *least-square* menganggap bahwa antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan garis regresi  $y = a + bx$ , di mana  $y$  merupakan variabel tidak bebas (*dependent variable*) yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel  $x$  yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Rumus perhitungan  $a$  dan  $b$  tersebut adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Variabel  $y$  menunjukkan biaya, sedangkan variabel  $x$  menunjukkan volume kegiatan. Di dalam persamaan tersebut  $a$  menunjukkan unsur biaya tetap dalam  $y$  sedangkan  $b$  menunjukkan unsur biaya variabel.

### 4. Penggolongan Biaya

Biaya di dalam akuntansi biaya dapat digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang akan dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep, “*different cost for different purpose*”.

Menurut Mulyadi (2009:13-16), biaya dapat digolongkan menurut:

- a. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Cara penggolongan ini nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

- b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan  
Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya menjadi tiga kelompok:
  - 1) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.
  - 2) Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.
  - 3) Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya *photocopy*.
- c. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai  
Hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:
  - 1) Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
  - 2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*).
- d. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas  
Biaya dapat digolongkan menjadi:
  - 1) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
  - 2) Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

- 3) Biaya semixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- 4) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.
- e. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya  
Biaya dapat dibagi menjadi:
  - 1) Pengeluaran modal (*capital expenditures*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran, dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.
  - 2) Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya ini diperlukan untuk menyajikan informasi biaya yang akan digunakan untuk berbagai tujuan, sehingga klasifikasi biaya harus sesuai dengan tujuan dari informasi biaya yang akan disajikan.

### C. Biaya Bersama

#### 1. Pengertian Biaya Bersama

Di dalam proses produksi perusahaan tertentu, seringkali dijumpai pengolahan satu atau beberapa macam bahan baku dalam satu proses produksi dapat menghasilkan dua jenis produk atau lebih. Perusahaan semacam ini, karena berbagai produk yang dihasilkan tersebut berasal dari proses pengolahan bahan baku yang sama, timbul masalah pengalokasian biaya bersama kepada berbagai produk yang dihasilkan tersebut. Menurut Mulyadi (2009:334) "biaya produk bersama adalah biaya yang dikeluarkan sejak saat mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya

produk bersama ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik”.

## 2. Metode Alokasi Biaya Bersama

Menurut Mulyadi (2009:336-340) biaya bersama dapat dialokasikan kepada tiap-tiap produk bersama dengan menggunakan salah satu dari empat metode di bawah ini:

- a. Metode nilai jual relatif  
Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Jika salah satu produk terjual lebih tinggi daripada produk yang lain, hal ini karena biaya yang dikeluarkan untuk produk tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan produk lain
- b. Metode satuan fisik metode ini biaya bersama dialokasikan kepada produk atas dasar koefisien fisik yaitu kuantitas bahan baku yang terdapat dalam masing-masing produk. Koefisien fisik ini dinyatakan dalam satuan berat, volume, atau ukuran yang lainnya.
- c. Metode rata-rata biaya per satuan  
Umumnya metode ini digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan beberapa macam produk yang sama dari satu proses bersama tetapi mutunya berlainan. Metodi ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan proporsi kuantitas yang diproduksi.
- d. Metode rata-rata tertimbang  
Metode rata-rata tertimbang kuantitas produksi ini dikalikan dulu dengan angka penimbang dan hasil kalinya baru dipakai sebagai dasar alokasi.

Metode di atas dapat digunakan oleh sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui dari beberapa macam produk bersama, jenis produk yang menguntungkan atau jenis yang perlu didorong pemasarannya.

### D. Pengertian Biaya Diferensial

Setiap perusahaan berorientasi untuk mencapai tujuan. Secara ideal, perusahaan akan mengoptimalkan penggunaan seluruh sumber dayanya untuk mencapai tujuan tersebut. Namun hal tersebut tidaklah mudah terutama untuk

perusahaan yang memiliki skala yang cukup besar. Manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan berperan dalam mengelola sumber daya yang tersedia.

Manajemen dituntut untuk selalu dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat supaya perusahaan yang bersangkutan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Pembuatan keputusan-keputusan yang tepat diperlukan informasi-informasi yang tepat pula. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya diferensial.

Biaya diferensial seringkali dikenai dengan biaya marginal atau biaya tambahan (*incremental*). Istilah biaya marginal digunakan secara luas oleh ahli-ahli ekonomi. Sedangkan para insinyur pada umumnya berbicara mengenai biaya inkremental untuk tambahan biaya yang dikeluarkan apabila suatu proyek atau suatu pelaksanaan pekerjaan di perluas di luar tujuan yang ditetapkan semula.

Menurut Kartadinata (2000:255), “biaya diferensial merupakan biaya yang harus dipertimbangkan bilamana kita harus mengambil keputusan untuk menaikkan atau menurunkan produksi”. Pengertian biaya diferensial menurut Matz, Usry, dan Hammer (1993:236) adalah “biaya di antara sejumlah alternatif pilihan”. Garrison dan Norren (2000:63), mengemukakan pendapatnya yaitu “biaya diferensial adalah perbedaan biaya antara dua alternatif”. Sedangkan menurut Carter dan Usry (2005:322), “Biaya diferensial adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu usulan proyek atau memperluas aktivitas yang telah dilakukan”.

Berdasarkan definisi-definisi yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial merupakan selisih biaya diantara alternatif-alternatif yang ada.

Adanya alternatif-alternatif ini membuat biaya diferensial selalu berhubungan dengan situasi tertentu, yaitu masa yang akan datang dan bukan masa lalu. Jadi dapat dikatakan bahwa biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai alternatif.

### **E. Pengertian Pendapatan Diferensial**

Supriyono (2001:258) menyatakan bahwa: “pendapatan diferensial adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih”. Sedangkan Samryn (2001:279) menyatakan bahwa: “pendapatan diferensial yaitu suatu perbedaan atau selisih pendapatan antara dua alternatif umumnya berupa *incremental revenue* atau suatu kenaikan atau tambahan pendapatan karena memilih suatu alternatif”. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa pendapatan diferensial adalah informasi masa yang akan datang yang berupa pendapatan yang berbeda pada alternatif keputusan dengan alternatif keputusan yang lain.

### **F. Akuntansi Biaya**

#### **1. Pengertian Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan bagian dari dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi biaya biasanya hanya dianggap berlaku untuk operasi pabrikasi. Namun dalam dunia ekonomi dewasa ini, setiap jenis organisasi dari berbagai ukuran dapat mengambil manfaat dari penggunaan konsep dan teknik akuntansi biaya. Sebagai contoh, prinsip-prinsip akuntansi biaya dapat dipakai di lembaga keuangan, perusahaan angkutan, gereja, sekolah,

universitas, dan badan-badan pemerintah, demikian pula di dalam kegiatan non produksi pada perusahaan pabrikan atau manufaktur. Akuntansi biaya menurut

Muhadi (2001:1) adalah sebagai berikut:

Akuntansi biaya didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan barang jadi (produk) atau penyerahan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta menafsirkan hasilnya. Apabila ditinjau dari fungsinya, akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

## 2. Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2005:7) akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:

- a. Penentuan kos produk  
Penentuan kos produk akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau biaya historis. Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan kost produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, untuk melayani kebutuhan pihak luar tersebut, akuntansi biaya untuk penentuan kos produk tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.
- b. Pengendalian biaya  
Akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya ini lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak dalam perusahaan. Aspek perilaku manusia dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya adalah besar. Dengan demikian akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen
- c. Pengambilan keputusan khusus  
Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang. Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*). Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, melainkan hasil dari suatu proses peramalan. Pengambilan keputusan akuntansi biaya mengembangkan berbagai konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan seperti: biaya kesempatan (*opportunity cost*), biaya hipotesis (*hypothetical cost*), biaya tambahan (*incremental cost*), biaya terhindarkan (*avoidable cost*), dan pendapatan yang hilang (*forgone revenue*).

Tujuan di atas dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam perusahaan. Di dalam hal ini akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen.

## G. Informasi Akuntansi Diferensial

### 1. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial

Di dalam pengambilan keputusan, manajemen menggunakan berbagai masukan di dalam model pengambilan keputusan mereka, yang dapat bersifat keuangan, non keuangan dan bahkan yang bersifat non kualitatif. Informasi akuntansi diferensial digunakan manajemen dalam rangka untuk menjalankan fungsinya yaitu fungsi manajemen yang utama adalah perencanaan, koordinasi dan pengendalian.

Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan atau aktiva. Informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*), dan yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut pendapatan diferensial (*differential revenues*), dan yang berkaitan dengan biaya disebut dengan biaya diferensial (*differential cost*) (Mulyadi, 2001:116).

Sedangkan menurut Munawir (2002:305), “informasi akuntansi diferensial adalah informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik”.

Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi

akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok: merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh manajemen. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang akan datang pula.

## 2. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan

### Jangka Pendek

Arti jangka pendek dalam hal ini adalah keputusan yang diambil hanya berlaku selama kurang dari satu periode akuntansi (satu tahun) baik kegunaannya maupun pengaruhnya untuk hal tersebut. Menurut Mulyadi (2001:126), umumnya manajemen menghadapi empat macam keputusan jangka pendek yaitu:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*)
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Di bawah ini diberikan gambaran yang lebih jelas dari empat macam pengambilan keputusan jangka pendek tersebut, masing-masing akan diberikan contoh sebagai berikut:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)

Keputusan membeli atau membuat sendiri sering dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh

perusahaan, jika memang pemasok luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut. Oleh karena itu, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli atau memproduksi sendiri adalah penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen produk yang berada dibawah biaya produksi sendiri komponen tersebut. Pertimbangan untuk membeli atau membuat sendiri dapat juga timbul sebagai akibat adanya taksiran penghematan biaya jika suatu komponen yang sebelumnya dibeli dari pemasok luar direncanakan akan dibuat sendiri oleh perusahaan.

Sebagai contoh, PT. Yogyakarta berusaha dalam bidang perakitan. Suku cadang A dari produk rakitannya selama ini diproduksi sendiri dalam pabriknya. Kebutuhan suku cadang tersebut berjumlah 100.000 buah setahun. Biaya produksi suku cadang A disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1 Biaya Produksi Suku Cadang A**

|   | Per buah | 100.000 buah (Rp) |
|---|----------|-------------------|
| Biaya bahan baku                          | 5        | 500.000           |
| Tenaga kerja variable                     | 10       | 1.000.000         |
| <i>Overhead</i> pabrik variable           | 3        | 300.000           |
| <i>Overhead</i> pabrik tetap terhindarkan | 4        | 400.000           |
| <i>Overhead</i> tetap bersama             | 5        | 500.000           |
| Jumlah biaya produksi                     | 27       | 2.700.000         |

Sumber: Mulyadi (2001:129)

Perusahaan tersebut menerima tawaran dari perusahaan lain untuk membeli suku cadang A tersebut dengan harga Rp 25,00 per buah. Ditinjau dari biaya biaya

manajemen puncak perlu mempertimbangkan keputusan membeli suku cadang tersebut atau tetap memproduksi sendiri.

Misalnya, di dalam pengambilan keputusan fasilitas-fasilitas untuk memproduksi suku cadang A tersebut dianggap tetap menganggur jika alternatif membeli dari luar dipilih. Pengambilan keputusan ini informasi biaya yang perlu dipertimbangkan adalah biaya diferensial yang berupa “biaya terhindarkan (*avoidable costs*) jika produksi suku cadang A dihentikan dan biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suku cadang A dari pemasok luar”.

Meskipun secara sepintas dari data tersebut lebih menguntungkan bagi PT. Yogyakarta untuk membeli suku cadang dari luar, karena harga beli dari luar itu (Rp 25,00 per buah) lebih rendah Rp 2,00 per buah, bila dibandingkan dengan membuat sendiri (Rp 27,00 per buah), tetapi jawabannya tidak selalu demikian. Pengambilan keputusan ini perlu dibandingkan antara biaya terhindar dengan harga jika membeli dari luar. Jika terhindar (merupakan pengorbanan), alternatif membeli dari luar lebih tinggi dari biaya terhindarkan, alternatif memproduksi sendiri lebih baik dipilih. Berdasarkan contoh tersebut perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 2 Biaya Diferensial yang Dipertimbangkan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri**

|  |              |
|--|--------------|
| <b>Manfaat:</b>  |              |
| <b>Biaya diferensial (Biaya terhindarkan):</b>   |              |
| Biaya-biaya variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga Kerja variabel, biaya <i>overhead</i> variabel) | Rp 18        |
| Biaya tetap terhindarkan   | <u>Rp 4</u>  |
| Jumlah biaya terhindarkan jika membeli dari luar   | Rp 22        |
| <b>Pengorbanan:</b>  |              |
| <b>Biaya diferensial</b>   |              |
| Harga beli jika membeli dari luar  | <u>Rp 25</u> |
| Kerugian jika membeli dari luar  | Rp 3         |

Sumber: Mulyadi (2001:130)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jelas bahwa alternatif tetap memproduksi sendiri yang menguntungkan, karena jika membeli dari luar pengorbanan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 25,00 per buah. Sedangkan penghematan yang diperoleh (berupa biaya terhindar) hanya sebesar Rp 22,00 per buah.

2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)

Adakalanya manajemen puncak dihadapkan pada pilihan menjual produk tertentu pada kondisi sekarang atau memproses lebih lanjut menjadi produk lain yang lebih tinggi harga jualnya. Pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.

Contohnya: Sebuah perusahaan mebel X dapat memilih alternatif menjual dalam bentuk kerangka kursi atau mengolah lebih lanjut menjadi kursi siap pakai. Harga jual kerangka kursi Rp 4.500,00 per unit di mana harga pokoknya sebesar Rp 3.000,00. Apabila diolah lebih lanjut menjadi kursi siap pakai harga jual per

unit Rp 7.500,00 dan tambahan biaya variabel adalah Rp 1.500,00 per unit. Perusahaan dapat membuat 10.000 unit tiap periode. Data-data tersebut diketahui dengan perhitungan biaya diferensial sebagai berikut:

**Tabel 3 Analisis Pengambilan Keputusan**

|   |                        |
|---|------------------------|
| Pendapatan dari penjualan kursi siap pakai Rp 7.500,- X 10.000  | Rp 75.000.000,-        |
| Dikurangi:  |                        |
| Biaya diferensial (tambahan biaya meneruskan produk kerangka kayu menjadi kursi siap pakai) 10.000 X Rp 1.500,- | Rp 15.000.000,-        |
| <i>Opportunity cost</i> dan penjualan kerangka kursi 10.000 X Rp 4.500,-  | <u>Rp 45.000.000,-</u> |
| Kelebihan pendapatan diferensial dan biaya diferensial karena meneruskan pengolahan                             | Rp 15.000.000,-        |

Sumber: Machfoedz (1996:362)

Melihat perhitungan tersebut, perusahaan dapat memilih meneruskan pengolahan menjadi kursi siap pakai karena mendatangkan laba lebih banyak atau mendatangkan pendapatan diferensial sebesar Rp 15.000.000,00. Apabila mendatangkan kelebihan pendapatan diferensial dari biaya diferensial maka alternatif tersebut dapat dipilih. Biaya diferensial yaitu Rp 15.000.000,00 atau (Rp 45.000.000,00 – Rp 30.000.000,00) dan pendapatan diferensial yaitu sebesar Rp 30.000.000,00 atau (Rp 75.000.000,00 – Rp 45.000.000,00).

3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*)

Perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam keluarga produk (*product line*) atau yang memiliki berbagai departemen penghasil laba, adakalanya manajemen puncak menghadapi salah satu keluarga

produk/departemennya mengalami kerugian usaha yang diperkirakan akan berlangsung terus. Kondisi ini manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksi produk atau kegiatan usaha departemen yang mengalami kerugian tersebut.

Informasi yang relevan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya diferensial dan pendapatan diferensial. Dihentikannya produksi produk tertentu atau kegiatan departemen tertentu perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan dari produk atau departemen tersebut. Pendapatan yang hilang (*foregone revenues*) ini merupakan informasi pendapatan diferensial dan merupakan pengorbanan yang ditanggung karena pemilihan alternatif menghentikan produksi produk atau departemen tertentu.

Di lain pihak, dengan dihentikannya produksi produk atau kegiatan usaha departemen tertentu, perusahaan menikmati manfaat berupa biaya terhindarkan (*avoidable costs*) yang merupakan informasi biaya diferensial. Jika biaya terhindarkan (yang merupakan manfaat yang diperoleh) lebih besar dari pendapatan yang hilang (yang merupakan pengorbanan) akibat dihentikannya produksi produk atau kegiatan usaha departemen tertentu, maka alternative penghentian tersebut sebaiknya dipilih. Namun, jika biaya terhindarkan lebih kecil dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk atau kegiatan usaha departemen tertentu, maka alternatif penghentian tersebut sebaiknya tidak dipilih.

Suatu toko memiliki 3 macam departemen: departemen kosmetika, departemen pakaian, departemen barang kelontong. Laporan rugi laba tahun anggaran 20X4 disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4 Laporan Rugi Laba Per Produk Tahun anggaran 20X4**

|                              | <b>Kosmetika<br/>Rp</b> | <b>Pakaian<br/>Rp</b> | <b>Barang<br/>kelontong<br/>Rp</b> |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Hasil penjualan              | 50.000.000              | 25.000.000            | 25.000.000                         |
| Biaya variabel               | 25.000.000              | 10.000.000            | 12.000.000                         |
| Laba kontribusi              | 25.000.000              | 15.000.000            | 13.000.000                         |
| Biaya tetap<br>terhindarkan  | 10.000.000              | 8.000.000             | 11.000.000                         |
| Biaya tetap tak<br>terhindar | 3.000.000               | 3.000.000             | 3.000.000                          |
| Total biaya tetap            | 13.000.000              | 11.000.000            | 14.000.000                         |
| Laba (rugi) bersih           | 12.000.000              | 4.000.000             | (1.000.000)                        |

Sumber: Mulyadi (2001:147)

. Jika manajemen puncak memperkirakan kerugian yang dialami oleh departemen barang kelontong akan berlangsung terus di masa yang akan datang, maka manajemen perlu mempertimbangkan untuk menghentikan atau meneruskan kegiatan usaha departemen barang kelontong tersebut. Informasi akuntansi diferensial yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut disajikan pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5 Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan atau Melanjutkan Usaha Kegiatan Produk**

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Manfaat:</b>   |                      |
| Biaya diferensial berupa biaya yang terhindarkan dengan ditutupnya kegiatan usaha departemen barang kelontong:                    |                      |
| Biaya diferensial   | Rp 12.000.000        |
| Biaya tetap terhindarkan  | <u>Rp 11.000.000</u> |
| Total manfaat (benefit)   | Rp 23.000.000        |
| <b>Pengorbanan:</b>   |                      |
| Pendapatan diferensial yang berupa pendapatan penjualan yang hilang dengan ditutupnya kegiatan usaha departemen barang kelontong: |                      |
|   | <u>Rp 25.000.000</u> |
| Manfaat lebih kecil daripada pengorbanan jika alternatif menghentikan kegiatan usaha departemen barang kelontong                  |                      |
|   | Rp 2.000.000         |

Sumber: Mulyadi (2001:147)

Jadi dari hasil perhitungan tersebut dapat diambil keputusan tetap meneruskan kegiatan usaha departemen barang kelontong tersebut, karena jika produk lemari ditutup toko akan menderita kerugian sebesar Rp 2.000.000,00.

#### 4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tertinggi beberapa tahun yang akan datang. Jika perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang hanya mampu memenuhi permintaan pasar sekarang, hal ini akan berakibat dilakukannya ekspansi pabrik secara terus-menerus. Dengan demikian, umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, yang seringkali mendorong manajemen puncak untuk mempertimbangkan penetapan harga jual yang demikian hanya diterapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan yang regular. Gambaran pemanfaatan informasi akuntansi diferensial dalam

pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, contoh berikut disajikan:

Sebuah perusahaan makanan kaleng, memiliki kapasitas normal 1.000 unit, produksi sesungguhnya baru 80%. Kos produk untuk setiap unit (kaleng) sebagai berikut (Harnanto, 2003:114) :

|                          |    |            |
|--------------------------|----|------------|
| Kos bahan baku           | Rp | 950,00     |
| Kos tenaga kerja         | Rp | 400,00     |
| Kos overhead variabel    | Rp | 300,00     |
| Kos overhead tetap total | Rp | 200.000,00 |
| Harga jual per kaleng    | Rp | 2.200,00   |

Ada pesanan khusus 100 kaleng dengan harga per kaleng Rp 1.800,00. Penjualan periode tersebut sebesar 700 kaleng. Apakah pesanan khusus tersebut sebaiknya diterima atau ditolak?

Penyelesaian:

**Tabel 6 Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus**

| KATERANGAN        | PESANAN DITERIMA     | PESANAN DITOLAK      |
|-------------------|----------------------|----------------------|
| Penjualan:        |                      |                      |
| 700 x Rp 2.200,00 | Rp 1.540.000,00      | Rp 1.540.000,00      |
| 100 x Rp 1.800,00 | <u>Rp 180.000,00</u> | -                    |
| Jumlah            | Rp 1. 720.000,00     | Rp 1.540.000,00      |
| Kos variabel:     |                      |                      |
| 700 x Rp 1.650,00 | Rp 1.155.000,00      | Rp 1.155.000,00      |
| 700 x Rp 1.650,00 | Rp 165.000,00        | -                    |
| Kos tetap         | <u>Rp 200.000,00</u> | <u>Rp 200.000,00</u> |
| Laba              | Rp 200.000,00        | Rp 185.000,00        |

Sumber: Harnanto (2003:114-115)

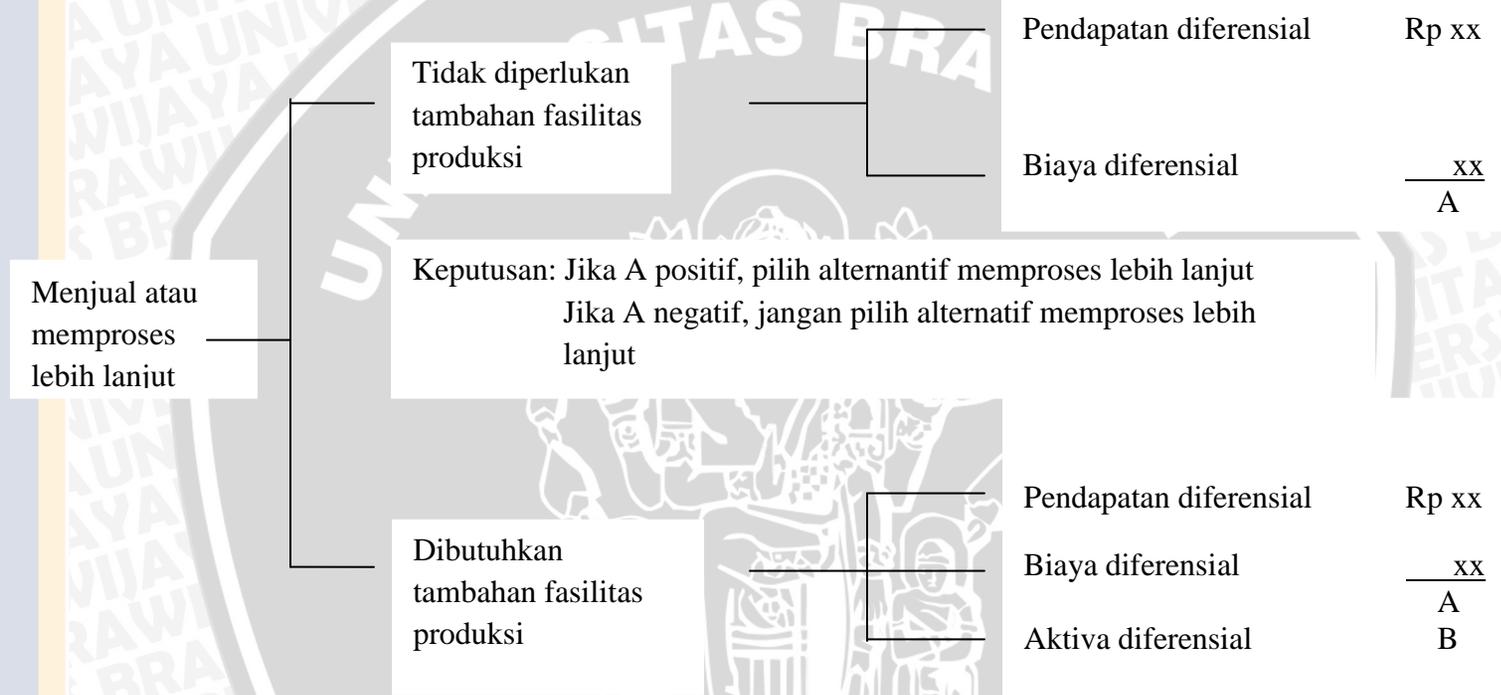
Jadi pesanan khusus sebaiknya diterima karena laba meningkat sebesar Rp 15.000,00

## H. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk

Analisis biaya diferensial adalah sebuah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan alternatif tindakan. Salah satunya adalah pemilihan alternatif menjual produk tertentu pada kondisi sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk lain yang lebih tinggi harga jualnya. Pengambilan keputusan semacam ini informasi akuntansi yang diperlukan manajemen adalah pendapatan diferensial dan biaya diferensial.

Beberapa alternatif yang kemungkinan dihadapi manajemen dalam pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 1. Pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut, konsep *opportunity cost* mempunyai peranan yang penting karena dapat mengetahui berapa keuntungan yang hilang karena dipilihnya alternatif lain.

**Gambar 1**  
**Beberapa Alternatif yang Kemungkinan Dihadapi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut**



Keputusan: Jika jumlah nilai tunai A selama umur ekonomis fasilitas produksi lebih besar  
 Daripada B, pilih alternatif memproses lebih lanjut.  
 Jika jumlah nilai tunai A selama umur ekonomis fasilitas produksi lebih kecil  
 Daripada B, alternative memproses lebih lanjut tidak dipilih

## I. Pengambilan Keputusan

”Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah memilih salah satu diantara berbagai alternatif tindakan yang ada” (Sugiri dan Sulastiningsih, 2004:84). Penelitian ini biasanya menggunakan dasar ukuran tertentu, apakah profitabilitas atau penghematan biaya. Semakin tinggi kualitas informasi, maka diharapkan semakin tinggi kualitas keputusan yang diambil. Di dalam memutuskan pemilihan alternatif tersebut, manajemen menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan dengan baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial.

Menurut Sugiri (2004:84) proses pengambilan keputusan meliputi empat tahap berikut:

1. Menentukan masalah dengan penekanan pada tujuan yang hendak dicapai
2. Mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan.
3. Mendapatkan informasi yang relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan.
4. Membuat keputusan.

## J. Perundang-undangan Perusahaan Kayu

Secara garis besar perusahaan mempunyai dua faktor yang mempengaruhi jalannya proses produksi. Dua faktor itu yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana kedua faktor tersebut harus dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga proses produksi bisa berkelanjutan. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan adalah perundang-undangan yang

berhubungan dengan kegiatan produksi, baik itu berupa input ataupun output dari proses produksi.

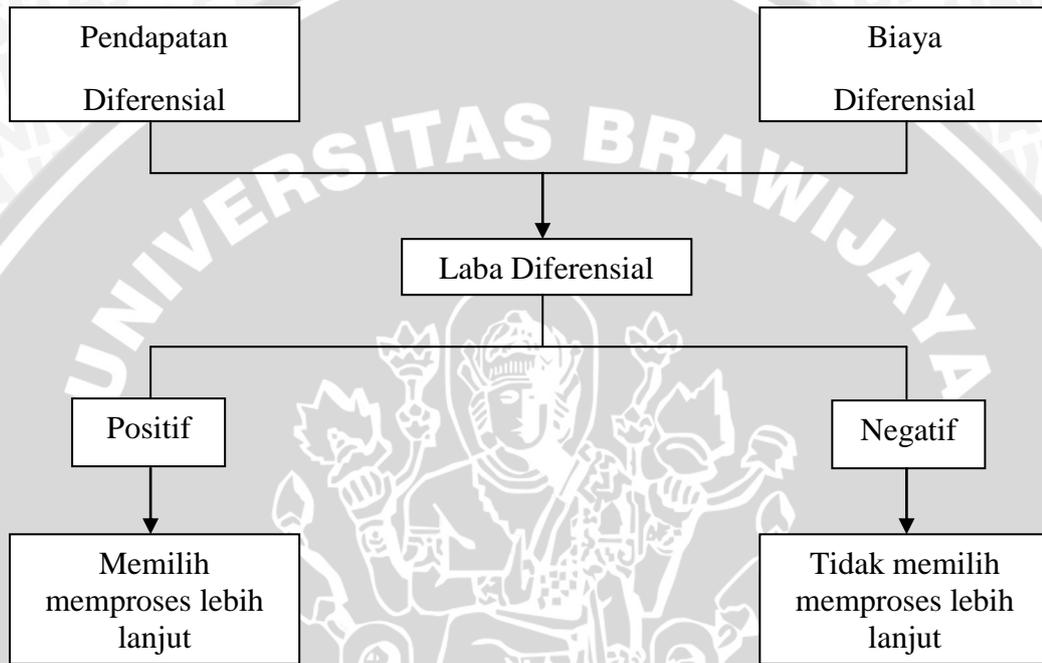
Perundang-undangan kayu mengatur tentang perlindungan hutan sebagai paru-paru dunia. Hutan berfungsi sebagai keseimbangan ekosistem bumi, sehingga kehidupan dapat berlangsung. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi manusia maka diperlukanlah undang-undang yang mengatur tindakan manusia terhadap hutan tersebut.

Tentunya perundang-undangan melindungi hutan dari penebangan liar dan ilegal. Perundang-undangan ini secara langsung atau tidak langsung akan berhubungan dengan perusahaan-perusahaan yang menggunakan bahan baku kayu dalam proses produksinya. Baik itu sebagai komponen primer ataupun komponen sekundernya. Oleh karena itu, setiap perusahaan berbahan baku kayu dalam proses produksinya haruslah memperhatikan dan mematuhi perundang-undangan per kayu yang dibuat dan dikeluarkan oleh pemerintah. Secara jelas, telah dilampirkan pembaharuan izin usaha industri primer hasil kayu di perusahaan kayu UD. Sumber Rejo pada lampiran 1.

## K. Kerangka Pemikiran

Gambar 2

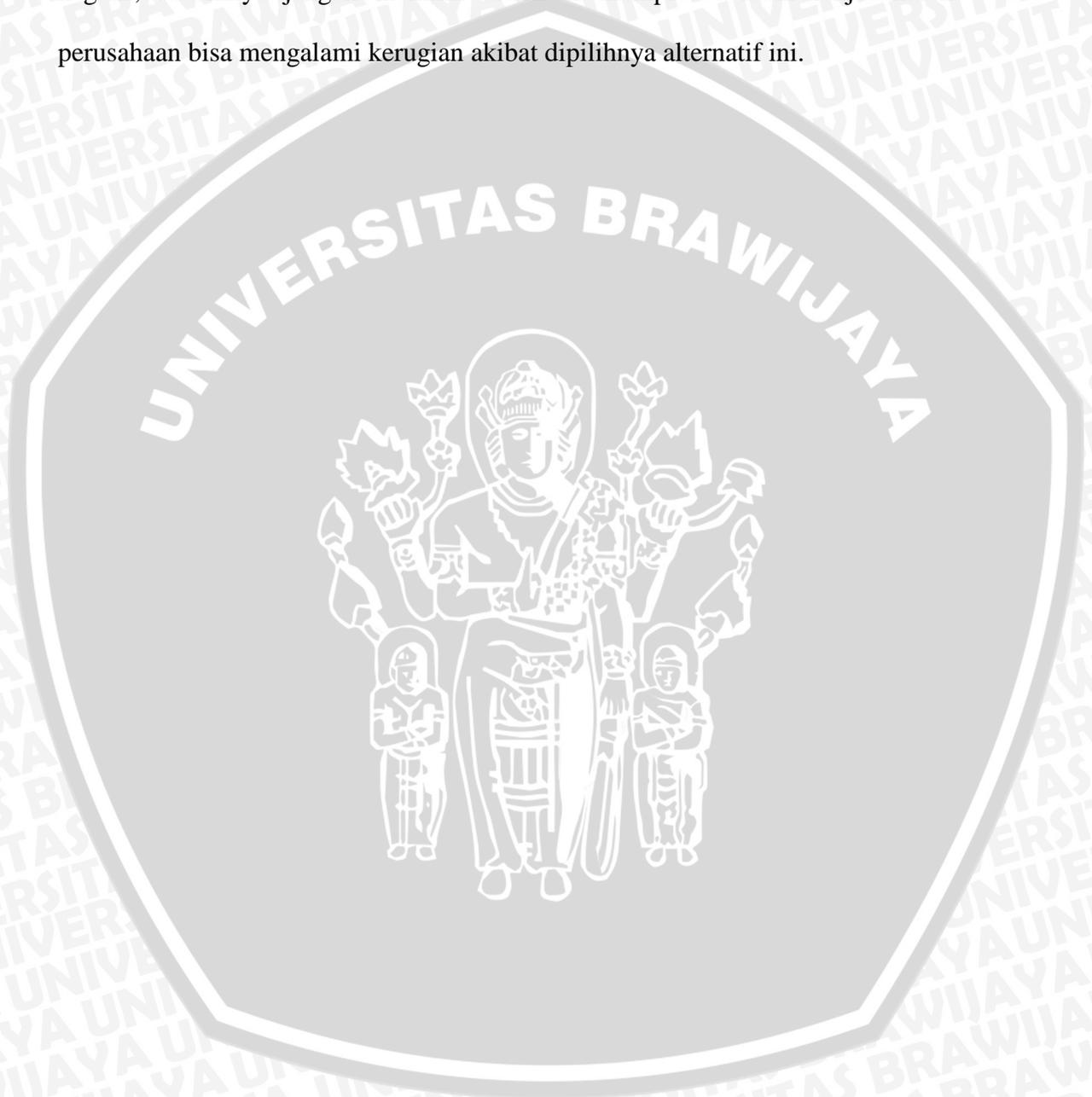
### Kerangka Pemikiran



#### Keterangan:

Pengambilan keputusan jangka pendek menjual atau memproses lebih lanjut, yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengumpulan seluruh biaya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Biaya-biaya yang telah ada dipisahkan menjadi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan biaya pemasaran, serta biaya administrasi dan umum. Biaya-biaya tersebut kemudian dipisahkan antara biaya yang berbeda dan tidak berbeda diantara alternatif yang lain. Biaya yang berbeda diantara alternatif disebut biaya diferensial. Setelah itu, biaya diferensial dibandingkan dengan pendapatan diferensial yaitu tambahan pendapatan karena memproses lebih lanjut. Hasil

perbandingan tersebut disebut laba diferensial. Jika laba diferensial positif, maka alternatif memproses lebih lanjut sebaiknya dipilih. Tetapi jika laba diferensial negatif, sebaiknya jangan memilih alternatif memproses lebih lanjut karena perusahaan bisa mengalami kerugian akibat dipilihnya alternatif ini.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian yang bersifat ilmiah harus menggunakan suatu metode penelitian yang tepat sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenaran analisis secara ilmiah. Metode ilmiah dirasakan sangat penting dalam menentukan arah penelitian sehingga tujuan penelitian tersebut tercapai. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Azwar (2010:6) yang menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (*trend*).

Dilanjutkan oleh Supardi (2005:28) yang menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan mencari data untuk dapat menggambarkan atau mencandra secara faktual suatu peristiwa atau suatu gejala secara apa adanya.

Definisi-definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas dasar suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menekankan pada masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Fokus penelitian mengungkapkan data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis dalam suatu penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Data biaya-biaya tahun 2010 yaitu biaya tetap dan biaya variabel
2. Data penjualan dan data produksi produk almari pakaian model gandeng, almari pakaian model engkel dan buffet untuk kegiatan produksi massa selama tahun 2010
3. Pendapatan diferensial yaitu pendapatan masa depan yang berbeda pada satu kondisi dibandingkan dengan kondisi lainnya.
4. Biaya diferensial yaitu biaya masa depan yang berbeda-beda pada satu kondisi dibandingkan dengan kondisi lainnya.
5. Rugi laba diferensial yaitu rugi laba masa depan yang berbeda-beda pada satu kondisi atau alternatif tertentu dibandingkan dengan kondisi lainnya.
6. Pengambilan Keputusan berdasarkan pada data biaya-biaya tahun 2010

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dan digunakan untuk penelitian ini adalah di UD. Sumber Rejo Desa Kresek, RT.08 RW.01, Kecamatan Wungu, Kabupaten

Madiun. Perusahaan UD. Sumber Rejo merupakan salah satu perusahaan kayu yang tersebar di kabupaten Madiun, dimana perusahaan ini dalam penjualannya memproduksi secara massa. Selama kegiatan produksi massa tahun 2010 cenderung menjual produk jadi lebih besar daripada menjual produk setengah jadi. Dimana jumlah penjualan produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar 75 unit, sedangkan jumlah penjualan produk setengah jadi pada tahun 2010 adalah sebesar 54 unit.

#### **D. Sumber data**

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam pengumpulan data. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Penelitian ini data primer dapat diperoleh dengan wawancara langsung yaitu dengan pihak UD. Sumber Rejo seperti bagian keuangan dan umum, kabag. produksi dan kabag. pemasaran.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah berupa data produksi, data penjualan, biaya produksi, rugi-laba serta data-data

lainnya yang mendukung seperti sejarah singkat perusahaan, proses produksi, struktur organisasi, tujuan perusahaan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2011:224). Penggunaan metode pengumpulan data yang relevan sangat berpengaruh terhadap obyektivitas hasil penelitian, sehingga memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara *valid* dan terpercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah:

1. Wawancara atau *interview*

“Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan” (Narbuko dan Achmadi, 2003:83).

2. Observasi

“Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Narbuko dan Achmadi, 2003:70).

3. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

rapat, lengger agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti” (Arikunto, 2006:231).

#### **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode” (Arikunto, 2006:149). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan mengenai obyek yang akan diteliti agar dapat memudahkan peneliti maupun koresponden untuk melakukan tanya jawab, sehingga proses wawancara dapat berjalan lebih terarah dan lancar.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti dan hasil pengamatan tersebut dicatat untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan catatan-catatan dari pihak yang terkait dengan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Sebuah penelitian apabila data telah didapat tetapi dibiarkan saja tetap menjadi data mentah, maka data tersebut tidak akan berguna. Data itu lebih berguna bagi penelitian apabila data tersebut di analisis. Menurut Indrianto dan

Supomo (2002:166) bahwa “analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yang diperoleh dari perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data biaya-biaya yang terdapat di perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek selama tahun 2010.
2. Mengalokasikan biaya bersama yang terdapat pada UD. Sumber Rejo Desa Kresek
3. Memisahkan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil (*least square regression method*) sebagaimana dikemukakan oleh Mulyadi (2005:474) dengan rumus:

$$Y = a + b (X)$$

Di mana :

Y = Total biaya semi variabel

X = Tingkat Aktivitas (variabel bebas)

a = Total biaya tetap

b = Total Biaya variabel per unit aktivitas

Untuk menentukan parameter a dan b dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

4. Menghitung besarnya laba jika menjual produk setengah jadi dan memproses lebih lanjut.

**Tabel 7 Laba jika menjual produk setengah jadi dan memproses lebih lanjut**

|   | Menjual produk setengah jadi | Menjual produk jadi |
|---|------------------------------|---------------------|
| Pendapatan                              | XX                           | XX                  |
| Harga pokok sebelum proses lebih lanjut | XX                           | XX                  |
| Biaya diferensial                       |                              | XX                  |
| Laba diferensial                        | XX                           | XX                  |

Keputusan: dipilih yang mendatangkan laba lebih besar.

5. Menghitung laba diferensial karena memproses lebih lanjut

Pendapatan diferensial                      Rp xx

Biaya diferensial                                Rp xx \_

A

Keputusan: Jika A positif, memilih alternatif memproses lebih lanjut

Jika A negatif, tidak memilih alternatif memproses lebih lanjut

Keterangan: A = laba diferensial

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaram Umum Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo adalah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang pengolahan kayu menjadi meubel. Lokasi perusahaan terletak di Desa Kresek, RT.08 RW.01, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Paino Halim pada tanggal 6 desember 2007. Pada mulanya didirikan untuk menambah penghasilan.

Pada awalnya kegiatan produksi dikerjakan secara sederhana dan hanya memproduksi jika ada pesanan saja. Tenaga kerja yang dipekerjakan pun hanya empat orang. Adanya perkembangan teknologi yang pesat dan tingkat kebutuhan konsumen meningkat, perusahaan mulai menambah karyawan yang hingga kini berjumlah 16 orang. Perusahaan juga menambah peralatan yang lebih canggih untuk menunjang proses produksi. Oleh karena itu, pada tahun 2008 perusahaan mengajukan permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) kepada Bank Rakyat Indonesia cabang madiun untuk meningkatkan modal dan peralatan produksi.

Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo dalam perkembangannya produk yang dihasilkan tidak terbatas atas dasar pesanan, tetapi juga memproduksi secara massa. Berproduksi secara massa selain menghasilkan produk jadi juga menghasilkan produk setengah jadi. Demikian perusahaan ini terus berkembang maka sampai

saat ini produk yang dihasilkan perusahaan (produk jadi dan produk setengah jadi) cukup laris di pasaran.

Adapun dalam akte dan surat ijin yang dimiliki perusahaan, tercatat bahwa pemilik perusahaan sekaligus pemimpin adalah Bapak Paino Halim. Mengenai surat perijinan yang dimiliki perusahaan adalah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nomor 485/13-32/SIUP-K/402.207/2007.

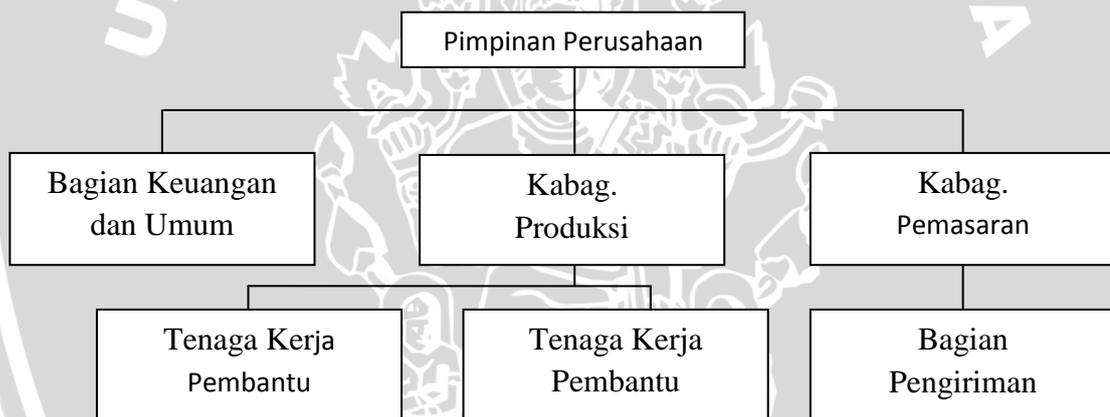
#### **b. Struktur Organisasi**

Pencapai tujuan perusahaan perlu adanya suatu struktur organisasi yang menunjang segala aktivitas perusahaan. Struktur organisasi yang baik dan tepat jika di dalamnya terdapat pembagian tugas dan wewenang yang jelas.

Perusahaan merupakan suatu sistem yang terpadu, yang mana suatu bagian dengan bagian yang lain saling berkaitan. Hal ini menuntut adanya tanggung jawab yang jelas agar setiap karyawan mengetahui tugas dan tujuannya masing-masing yang pada akhirnya dapat menjadi motivasi untuk lebih giat, dinamis dan kreatif serta dapat menimbulkan rasa kebersamaan dalam bekerja. Adanya struktur organisasi yang jelas dan tepat maka kegiatan organisasi atau perusahaan dapat terencana dan terlaksana dengan baik, dan juga karyawan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan bagian masing-masing. Sebaliknya tanpa adanya struktur organisasi yang rapi dan tepat, maka akan menyebabkan terjadinya kesimpangsiuran dalam melaksanakan tugas dari masing-masing karyawan dan semuanya ini akan menghambat kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo mempunyai struktur organisasi berbentuk garis (*line organization*). Jenis organisasi ini, garis bersama dari kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap tingkat pimpinan dari yang teratas sampai yang terbawah. Setiap atasan mempunyai sejumlah bawahan tertentu dan masing-masing member pertanggungjawaban kepada satu orang atasan saja. Struktur organisasi perusahaan kayu UD. Sumber Rejo adalah sebagai berikut:

**Gambar 3**  
**Struktur Organisasi**



Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek

Di dalam struktur organisasi terdapat berbagai tingkat jabatan dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi. Berikut ini akan dijelaskan tugas dan tanggung jawab pejabat dalam perusahaan adalah:

- 1) Pimpinan Perusahaan
  - a) Sebagai pemilik dan pimpinan perusahaan yang mempunyai tanggung jawab tinggi di dalam perusahaan.
  - b) Menetapkan kebijakan-kebijakan pokok perusahaan baik *ekstern* maupun *intern*.

- c) Menjalin hubungan baik dan kerja sama yang harmonis di antara pihak *ekstern* dan *intern* perusahaan.
  - d) Melakukan pengawasan terhadap keuangan, menentukan gambaran dana dan biaya yang diperlukan
  - e) Menyetujui setiap transaksi dan atas nama perusahaan mengadakan dan menandatangani perjanjian dengan pihak luar dalam batas tertentu.
- 2) Bagian Keuangan dan Umum
- a) Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.
  - b) Bertanggung jawab atas keluar dan masuknya uang.
  - c) Mengadakan kebijaksanaan di dalam jalannya kegiatan yang bersangkutan dengan administrasi dan keuangan.
  - d) Melakukan pembayaran gaji.
  - e) Melakukan pencatatan akuntansi dan membuat laporan keuangan secara periodik.
- 3) Kepala Bagian Pemasaran
- a) Mengadakan kontrak jual beli dengan konsumen.
  - b) Mengatur pengangkutan barang ke tempat konsumen.
  - c) Memasarkan hasil produksi dan perluasan pasar.
  - d) Bertanggung jawab kepada pimpinan dan melaporkan kegiatan pemasaran perusahaan.
- 4) Kepala Bagian Produksi
- a) Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan produksi perusahaan.

- b) Mengatur pembelian bahan yang diperlukan dalam proses produksi.
  - c) Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan dan melaporkan hasil kerja produksi.
  - d) Menyusun rencana produksi dengan gambar (skema) dari bagian-bagian yang akan dibuat.
  - e) Melakukan pemeliharaan mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya.
  - f) Bertanggung jawab terhadap persediaan bahan.
- 5) Tenaga Kerja Ahli
- a) Membuat pola atau bentuk sesuai model yang akan diproduksi.
  - b) Melakukan perakitan dari bagian-bagian produk sehingga terbentuk produk akhir sesuai permintaan.
  - c) Menentukan aksesoris atau pelengkap yang akan diperlukan suatu produk.
  - d) Bertanggung jawab terhadap bentuk akhir suatu produk.
  - e) Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.
- 6) Tenaga Kerja Pembantu
- a) Membantu tugas tenaga ahli.
  - b) Melakukan penjemuran kayu.
  - c) Melakukan penggergajian terhadap pola atau bentuk yang akan dibuat.
  - d) Melakukan pengamplasan dan pemlituran atau pengecatan produk.
  - e) Penyempurnaan produk setengah jadi menjadi barang jadi yang siap pakai.
  - f) Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.
- 7) Bagian Pengiriman
- a) Melakukan pengiriman produk ke tempat konsumen.

- b) Melakukan pemeliharaan kendaraan.
- c) Bertanggung jawab kepada kepala bagian pemasaran.

**c. Personalia**

Faktor tenaga kerja merupakan suatu hal penting di dalam aktivitas suatu perusahaan. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil produksi suatu perusahaan. Jumlah tenaga kerja tergantung besar kecilnya suatu perusahaan dan kecanggihan mesin-mesin atau alat yang digunakan untuk berproduksi.

Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek dalam melakukan proses produksi sudah menggunakan mesin-mesin yang relatif canggih. Di mana pada mesin-mesin atau alat yang digunakan sudah dioperasikan dengan tenaga listrik. Aliran listriknya tidak lagi menggunakan dari PLN tetapi dari mesin pembangkit listrik yang digerakkan oleh mesin diesel 8 Pk (Genset) yang berbahan bakar solar, sehingga untuk efisiensi perusahaan diperlukan tenaga kerja yang tidak terlalu banyak.

Adapun tenaga kerja yang terdapat pada Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

1) Jumlah Tenaga Kerja

- a) Jumlah tenaga kerja pada Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek pada tahun 2010 adalah 16 orang yang terdiri dari:

- 1. Pegawai bulanan = 6 orang
- 2. Pegawai harian = 10 orang

Jumlah = 16 orang

b) Penempatan tenaga kerja sebagai berikut:

|                                    |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Pimpinan perusahaan             | = 1 orang         |
| 2. Kepala bagian keuangan dan umum | = 1 orang         |
| 3. Kepala bagian produksi          | = 1 orang         |
| 4. Kepala bagian pemasaran         | = 1 orang         |
| 5. Karyawan pengiriman             | = 2 orang         |
| 6. Tenaga kerja ahli               | = 6 orang         |
| 7. Tenaga kerja pembantu           | = <u>4 orang</u>  |
|                                    | Jumlah = 16 orang |

2) Jam Kerja

Jam kerja perusahaan dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB dengan istirahat satu jam kecuali hari Jum'at waktu istirahat dua jam dan bekerja selama 6 hari kerja dalam satu minggu.

3) Penggajian Karyawan

Pembayaran gaji karyawan dilakukan perusahaan setiap tanggal 1 atau 2 setiap tahunnya, untuk tenaga kerja langsung yang terdiri dari tenaga ahli dan tenaga pembantu, besarnya gaji karyawan per minggu masing-masing berkisar antara Rp 120.000,00 sampai dengan Rp 150.000,00. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung besarnya gaji karyawan per bulan masing-masing berkisar antara Rp 250.000,00 sampai dengan Rp 750.000,00. Apabila ada karyawan yang lembur, maka upah disesuaikan dengan jam lemburnya yaitu Rp 7.500 per jam. Selain itu, perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan setiap tahunnya.

Alokasi gaji dan upah pada Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa

Kresek sebagai berikut:

a) Biaya tenaga kerja langsung

1. Tenaga Ahli

Jumlah tenaga ahli 6 orang

Upah 1 minggu = 6 orang x Rp150.000 = Rp 900.000

1 bulan = 4 minggu x Rp 900.000 = Rp 3.600.000

1 tahun = 12 bulan x Rp 3.600.000 = Rp 43.200.000

Jumlah biaya tenaga kerja ahli Rp 43.200.000

2. Tenaga kerja pembantu

Jumlah tenaga ahli 4 orang

Upah 1 minggu = 4 orang x Rp 120.000 = Rp 480.000

1 bulan = 4 minggu x Rp 480.000 = Rp 1.920.000

1 tahun = 12 bulan x Rp 1.920.000 = Rp 23.040.000

Jumlah biaya tenaga kerja ahli Rp 23.040.000

b) Tenaga kerja tidak langsung

1. Gaji karyawan bulanan dan tahunan

**Tabel 8 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun 2010 (dalam rupiah)**

| <b>Keterangan</b>      | <b>Jumlah Karyawan</b> | <b>Jumlah Bulan</b> | <b>Jumlah Gaji / Bulan</b> | <b>Jumlah Gaji / tahun</b> |
|------------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------|
| Pimpinan               | 1                      | 12                  | 750.000                    | 9.000.000                  |
| Bag. Keuangan dan Umum | 1                      | 12                  | 300.000                    | 3.600.000                  |
| Kabag. Produksi        | 1                      | 12                  | 300.000                    | 3.600.000                  |
| Kabag. Pemasaran       | 1                      | 12                  | 300.000                    | 3.600.000                  |
| Bagian Pengiriman      | 2                      | 12                  | 500.000                    | 6.000.000                  |
| <b>Jumlah</b>          |                        |                     | <b>2.150.000</b>           | <b>25.800.000</b>          |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan: Jumlah gaji bagian pengiriman masing-masing orang adalah sebesar Rp 250.000,00

#### **d. Tujuan Perusahaan**

##### **1) Tujuan Jangka Pendek**

Tujuan jangka pendek merupakan penetapan yang dilaksanakan dan ditetapkan menjadi pedoman kerja dalam jangka pendek. Sebab pencapaian tujuan jangka pendek merupakan titik tolak tercapainya tujuan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek yaitu menjaga kelancaran proses produksi, meningkatkan volume penjualan, dan mempertahankan atau meningkatkan laba perusahaan.

##### **2) Tujuan Jangka Panjang**

Tujuan jangka panjang dilaksanakan apabila tujuan jangka pendek telah tercapai. Tujuan jangka panjang ini dalam pencapaiannya membutuhkan waktu

yang cukup lama, dan biasanya lebih dari satu tahun. Jadi, tujuan jangka panjang adalah merupakan kelanjutan dari tujuan jangka pendek. Adapun tujuan jangka panjang yang akan dicapai perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek ini adalah meliputi:

a) Mencapai optimum *profit*

Aktivitas perusahaan yang berjalan lancar diharapkan volume perusahaan dapat meningkat, sehingga diharapkan pula dapat mencapai optimum *profit*. Namun, hal ini ini tidak akan tercapai apabila tidak ada pengawasan yang baik dan kontinuitas dalam proses produksi. Disinilah letak jalinan antara pengawasan dengan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang hanya dapat direalisasikan apabila perusahaan telah dapat mencapai tujuan jangka pendek.

b) Mengadakan *expansi* perusahaan

Adanya peningkatan produksi, maka perusahaan tidak salahnya untuk mengembangkan dan perluasan usaha dalam memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam menaikkan atau meningkatkan produksinya maupun dalam penambahan mesin. Oleh karena itu, diperlukan adanya persiapan modal yang cukup untuk merealisasikan tujuan tersebut.

**e. Kegiatan Pemasaran**

1) Daerah Pemasaran

Daerah penjualan hasil produksi Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek meliputi Madiun, Caruban, Magetan, Ngawi, Ponorogo dan Nganjuk. Di dalam mempromosikan produknya, upaya yang ditempuh perusahaan sebagai berikut:

- a) Memasang papan nama perusahaan, dimaksudkan agar masyarakat mengetahui keberadaan perusahaan.
  - b) Mengantarkan produk langsung ke tempat konsumen.
- 2) Saluran Penjualan

Saluran penjualan yang dipergunakan oleh perusahaan hanya dalam satu bentuk yaitu:

Produsen \_\_\_\_\_ Konsumen

Saluran ini dipergunakan perusahaan untuk memasarkan produksinya baik di dalam kota maupun di luar kota.

- 3) Data Biaya Pemasaran

**Tabel 9 Data Biaya Pemasaran Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Pemasaran  | Jumlah Biaya per Tahun |
|------------------------|------------------------|
| Gaji Kabag. Pemasaran  | 3.600.000              |
| Biaya Pengiriman       | 7.200.000              |
| Penyusutan kendaraan   | 1.200.000              |
| Pemeliharaan Kendaraan | 675.900                |
| <b>Total</b>           | <b>12.675.900</b>      |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

## 2. Aktivitas Produksi

### a. Kegiatan Produksi

Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, dalam melakukan proses produksi menghasilkan produk berupa almari, bufet, kusen, jendela, pintu, kursi tamu dan lain-lain. Perusahaan menjual produknya dalam bentuk produk jadi dan produk setengah jadi.

1) Peralatan produksi

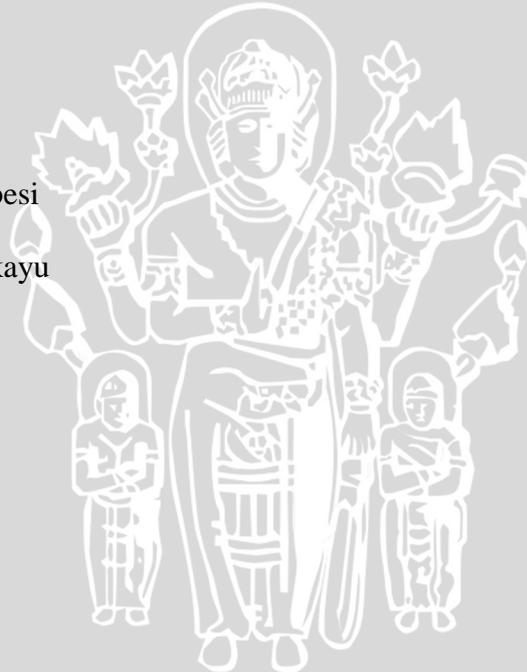
Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan untuk keperluan proses produksi antara lain:

a) Alat untuk mengukir terdiri dari :

1. Pahat
2. Alat pemukul
3. Pensil atau tinta

b) Alat untuk membuat meubel terdiri dari:

1. Gergaji
2. Ketam
3. Martil besi
4. Martil kayu
5. Sikon
6. Obeng
7. Kikir
8. Bur
9. Tang
10. Meteran roll
11. Pasah



c) Alat untuk menghasilkan energi listrik terdiri dari:

1. Genset 8 Pk

d) Alat untuk memplitur terdiri dari:

1. Kuas

2. Amplas
  3. Kain pop
- e) Alat untuk membuat jok terdiri dari:

1. Gunting
2. Pisau
3. Jarum
4. Palu

- 2) Bahan yang dipergunakan dalam proses produksi

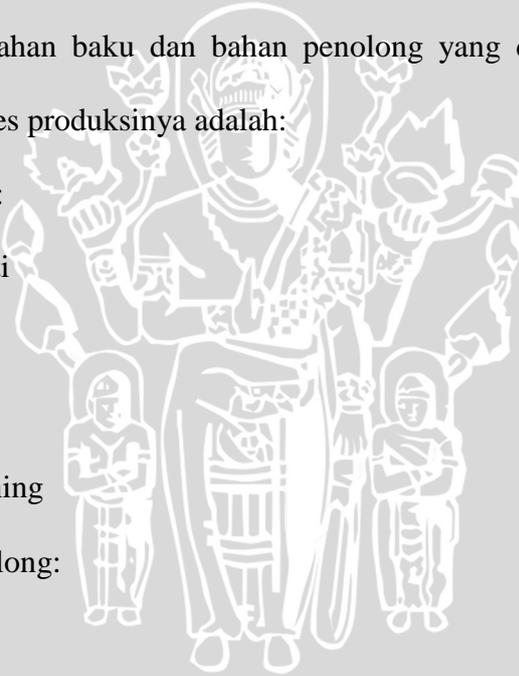
Data tentang bahan baku dan bahan penolong yang dipergunakan oleh perusahaan dalam proses produksinya adalah:

- a) Bahan baku:

1. Kayu jati
2. Busa
3. Kaca
4. Kain toning

- b) Bahan penolong:

1. Paku
2. Lem
3. Benang
4. Plitur
5. Karet ban
6. Tinner
7. Spritus



8. Dempul
  9. Handel dan kunci
  10. Kain karung
- 3) Proses produksi

Di dalam memproduksi membuat meubelair, pelaksanaannya melalui beberapa tahap antara lain:

a) Penjemuran

Sebelum kayu dibentuk yang harus dilakukan adalah menjemurnya terlebih dahulu. Pengeringan ini memakan waktu 3 sampai dengan 6 hari, dimaksudkan untuk:

1. Mengurangi kadar air
2. Mengurangi kerusakan dalam pembentukan
3. Memperindah bentuknya
4. Mempermudah pengamplasan atau penghalusan
5. Memperoleh meubel yang tahan lama atau awet

b) Pembentukan

Apabila kayu sudah kering, kemudian kayu tersebut dibentuk sesuai model yang diminta. Hasil dari bagian pembentukan tersebut disebut barang putihan.

c) Pengukiran

Tahap selanjutnya adalah pengukiran. Pengukiran adalah membuat relief timbul pada tempat-tempat yang dikehendaki sesuai dengan model yang diinginkan.

d) Penghalusan atau pengamplasan

Tujuan dari penghalusan ini adalah untuk memperhalus permukaan kayu sebelum diplitur.

e) Perakitan

Perakitan adalah perakitan dari bagian-bagian produk, sehingga terbentuk produk setengah jadi sesuai dengan yang diharapkan.

f) Pengecatan atau pemitiran

Bagian ini dilakukan penambalan (pendempulan) pada bagian yang tidak sempurna seperti cacat kayu, retak kayu dan sambungan. Kemudian dilakukan pengamplasan sampai halus dan rata, barulah dilakukan pemitiran.

g) Penyempurnaan atau *finishing*

Penyempurnaan atau *finishing* di sini adalah penyempurnaan produk menjadi barang jadi yang siap pakai, yaitu pemasangan handel dan kursi serta pemasangan kaca.

4) Hasil produksi

Hasil produksi merupakan harapan perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi, apalagi kalau hasil yang diperoleh dalam proses produksi tersebut jumlahnya banyak dan baik kualitasnya. Berarti akan menambah keuntungan atau penghasilan dalam perusahaan. Adapun produk yang dihasilkan Perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek antara lain:

1. Almari hias
2. Almari pakaian model gandeng atau engkel

3. Tempat tidur
  4. Kursi tamu
  5. Meja makan
  6. Buffet
  7. Pintu
  8. Jendela
  9. Kusen
- 5) Data Biaya Overhead pabrik

Berikut ini disajikan data biaya overhead pabrik untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut pada tabel 10:

**Tabel 10 Data Biaya Overhead Pabrik Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Overhead Pabrik                          | Jumlah Gaji per Tahun |
|--|-----------------------|
| Tenaga Kerja Tidak Langsung:<br>Gaji Kabag. Produksi | 3.600.000             |
| Bahan Bakar (Solar)                                  | 302.400               |
| Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan Pabrik           | 3.780.500             |
| Penyusutan Peralatan Pabrik                          | 385.000               |
| Penyusutan Pabrik                                    | 4.095.000             |
| <b>Total</b>   | <b>12.162.900</b>     |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

## 6) Data Biaya Administrasi dan Umum

**Tabel 11 Data Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Administrasi dan Umum | Jumlah Biaya per Tahun |
|-----------------------------------|------------------------|
| Gaji Pimpinan                     | 9.000.000              |
| Gaji Bag. Keuangan dan Umum       | 3.600.000              |
| Biaya Pemeliharaan Kantor         | 763.600                |
| Biaya Supplies Kantor             | 7.850.000              |
| Biaya Telepon                     | 3.250.000              |
| Biaya Listrik                     | 284.400                |
| Biaya Penyusutan Kantor           | 1.000.000              |
| Tunjangan Hari Raya               | 2.400.000              |
| <b>Total</b>                      | <b>28.148.000</b>      |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

## 7) Jumlah produksi

Menurut data-data pembukuan yang ada pada Perusahaan Kayu UD.

Sumber Rejo Desa Kresek dapat diketahui jumlah produksi selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

## a) Jumlah produksi keseluruhan

**Tabel 12 Jumlah Produksi Tahun 2010 (satuan unit)**

| Jenis Produksi | Produksi Massa | Produksi Pesanan | Total |
|----------------|----------------|------------------|-------|
| Meubelair      | 156            | 536              | 692   |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

## b) Jumlah produksi secara massa

Jumlah produk yang diproduksi secara massa disajikan dalam tabel 13 berikut:

**Tabel 13 Jumlah Produksi Secara Massa Tahun 2010 (dalam unit)**

| No.           | Jenis Produk                 | Produk Setengah Jadi | Produk Jadi | Total      |
|---------------|------------------------------|----------------------|-------------|------------|
| 1.            | Almari pakaian model gandeng | 24                   | 36          | 60         |
| 2.            | Almari pakaian model engkel  | 24                   | 24          | 48         |
| 3.            | Buffet                       | 24                   | 24          | 48         |
| <b>Jumlah</b> |                              | <b>72</b>            | <b>84</b>   | <b>156</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

c) Jumlah penjualan dari proses produksi secara massa

**Tabel 14 Jumlah Penjualan (Produksi Massa) Tahun 2010**

| No.           | Jenis Produk                 | Produk Setengah Jadi | Produk Jadi | Total      |
|---------------|------------------------------|----------------------|-------------|------------|
| 1.            | Almari pakaian model gandeng | 18                   | 36          | 54         |
| 2.            | Almari pakaian model engkel  | 20                   | 19          | 39         |
| 3.            | Buffet                       | 16                   | 20          | 36         |
| <b>Jumlah</b> |                              | <b>54</b>            | <b>75</b>   | <b>129</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

### 3. Data Biaya

#### a. Alokasi Biaya

Di dalam kegiatan proses produksi, Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek menghasilkan lebih dari satu jenis produk. Sehingga ada beberapa biaya bersama (*joint cost*) yang harus dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan tersebut: Metode rata-rata biaya per satuan digunakan sebagai dasar perhitungan alokasi biaya, karena barang yang di produksi hampir sama. Metode ini hanya dapat digunakan bila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam

satuan yang sama. Jalan pikiran yang mendasari pemakaian metode ini adalah karena semua produk dihasilkan dari proses yang sama, maka tidak mungkin biaya untuk memproduksi satu satuan produk berbeda satu sama lain. Berikut ini alokasi biaya bersama pada Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek selama tahun 2010 yaitu:

**Tabel 15 Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa Tahun 2010**

| Jenis Produksi   | Jumlah Produksi (unit) | Ratio Alokasi (%) |
|------------------|------------------------|-------------------|
| Produksi pesanan | 536                    | 77.5%             |
| Produksi massa   | 156                    | 22.5%             |
| Jumlah           | 692                    | 100%              |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

**Tabel 16 Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010**

| Jenis Produksi Massa | Jumlah Produksi (unit) | Ratio Alokasi (%) |
|----------------------|------------------------|-------------------|
| Produk setengah jadi | 72                     | 46,15%            |
| Produk jadi          | 84                     | 53,85%            |
| Total                | 156                    | 100%              |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

**Tabel 17 Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Setiap Produk Setengah Jadi Tahun 2010**

| Produk                       | Jumlah Produk Setengah Jadi (unit) | Ratio (%)   |
|------------------------------|------------------------------------|-------------|
| Almari Pakaian Model Gandeng | 24                                 | 33,33%      |
| Almari Pakaian Model Engkel  | 24                                 | 33,33%      |
| Buffet                       | 24                                 | 33,33%      |
| <b>Total</b>                 | <b>72</b>                          | <b>100%</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

**Tabel 18 Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Massa untuk Setiap Produk Jadi Tahun 2010**

| Produk                       | Jumlah Produk Jadi (unit) | Ratio (%)   |
|------------------------------|---------------------------|-------------|
| Almari Pakaian Model Gandeng | 36                        | 42,86%      |
| Almari Pakaian Model Engkel  | 24                        | 28,57%      |
| Buffet                       | 24                        | 28,57%      |
| <b>Total</b>                 | <b>84</b>                 | <b>100%</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Berikut ini dari data biaya yang ada pada tahun 2010 akan dihitung untuk alokasi produk massa saja, yaitu pada tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 19 Alokasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan Produk Jadi Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Tenaga Kerja Langsung | Jumlah Gaji per Tahun | Gaji untuk Produk Setengah Jadi | Gaji untuk Produk Jadi |
|-----------------------------|-----------------------|---------------------------------|------------------------|
| Tenaga Ahli                 | 9.720.000*            | 4.486.154**                     | 5.233.846***           |
| Tenaga Pembantu             | 5.184.000             | 2.392.615                       | 2.791.385              |
| Total                       | 14.904.000            | 6.878.769                       | 8.025.231              |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan:

\* : Jumlah biaya tenaga ahli untuk tahun 2010 adalah Rp 43.200.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk pesanan dan produk massa, sehingga jumlah biaya tenaga ahli yang digunakan untuk memproduksi produk massa saja adalah sebesar Rp 9.720.000,00. nilai ini di hitung dari Rp 43.200.000,00 X 22,5%. Angka 22,5% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 15.

\*\* : Jumlah biaya tenaga ahli untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 9.720.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya tenaga ahli yang digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi saja adalah sebesar Rp 4.486.154,00. nilai ini di hitung dari Rp 9.720.000,00 X 46,15%. Angka 46,15% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

\*\*\* : Jumlah biaya tenaga ahli untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 9.720.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya tenaga ahli yang digunakan untuk memproduksi produk jadi saja adalah sebesar Rp 5.233.846,00. nilai ini di hitung dari Rp 9.720.000,00 X 53,85%. Angka 53,85% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

**Tabel 20 Alokasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Massa Tahun 2010 (dalam rupiah)**

| Elemen Biaya    | Produk Setengah Jadi   |                       |                  | Produk Jadi            |                       |                  | Total             |
|-----------------|------------------------|-----------------------|------------------|------------------------|-----------------------|------------------|-------------------|
|                 | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           |                   |
| Tenaga Ahli     | 1.495.385*             | 1.495.385             | 1.495.385        | 2.243.077**            | 1.495.385             | 1.495.385        | 9.720.000         |
| Tenaga Pembantu | 797.538                | 797.538               | 797.538          | 1.196.308              | 797.538               | 797.538          | 5.184.000         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2.292.923</b>       | <b>2.292.923</b>      | <b>2.292.923</b> | <b>3.439.385</b>       | <b>2.292.923</b>      | <b>2.292.923</b> | <b>14.904.000</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan :

\* : Jumlah biaya tenaga ahli untuk produk setengah jadi tahun 2010 adalah sebesar Rp 4.486.154,00. Jumlah ini digunakan untuk memproduksi Almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya tenaga ahli untuk almari pakaian gandeng

saja adalah sebesar Rp 1.495.385,00. Angka ini di hitung dari Rp 4.486.154,00 x 33,33%. Angka 33,33% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 17.

\*\* : Jumlah biaya tenaga ahli untuk produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.233.846,00. Jumlah ini digunakan untuk memproduksi Almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya tenaga ahli untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 1.495.385,00. Angka ini di hitung dari Rp 5.233.846,00 x 42,86%. Angka 42,86% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 18.

**Tabel 21 Alokasi Biaya Overhead Pabrik Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan produk Jadi Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Overhead Pabrik                       | Jumlah Biaya per Tahun | Biaya untuk Produk Setengah Jadi | Biaya untuk Produk Jadi |
|---|------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Tenaga Kerja Tidak Langsung: Gaji Kabag. Produksi | 810.000*               | 373.846**                        | 436.154***              |
| Bahan Bakar (Solar)                               | 68.040                 | 31.403                           | 36.637                  |
| Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan Pabrik        | 850.613                | 392.590                          | 458.022                 |
| Penyusutan Peralatan Pabrik                       | 86.625                 | 39.981                           | 46.644                  |
| Penyusutan Pabrik                                 | 921.375                | 425.250                          | 496.125                 |
| <b>Total</b>                                      | <b>2.736.653</b>       | <b>1.263.070</b>                 | <b>1.473.582</b>        |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan:

\* : Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 3.600.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk pesanan dan produk massa, sehingga jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi produk massa saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Nilai ini di hitung dari Rp 3.600.000,00

X 22,5%. Angka 22,5% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 15.

\*\*: Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 373.846,00. Nilai ini di hitung dari jumlah Rp 810.000,00 X 46,15%. Angka 46,15% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

\*\*\*: Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi produk jadi saja adalah sebesar Rp 436.184,00. Nilai ini di hitung dari Rp 810.000,00 X 53,85%. Angka 53,85% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

**Tabel 22 Alokasi Biaya Overhead Pabrik Produksi Massa Tahun 2010  
(dalam Rupiah)**

| Elemen Biaya                                      | Produk Setengah Jadi   |                       |                  | Produk Jadi            |                       |                  | Total             |
|---|------------------------|-----------------------|------------------|------------------------|-----------------------|------------------|-------------------|
|   | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           |                   |
| Tenaga Kerja Tidak Langsung: Gaji Kabag. Produksi | 124.615*               | 124.615               | 124.615          | 186.923**              | 124.615               | 124.615          | 810.000           |
| Bahan Bakar (Solar)                               | 10.468                 | 10.468                | 10.468           | 15.702                 | 10.468                | 10.468           | 68.040            |
| Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan Pabrik        | 130.863                | 130.863               | 130.863          | 196.295                | 130.863               | 130.863          | 850.613           |
| Penyusutan Peralatan Pabrik                       | 13.327                 | 13.327                | 13.327           | 19.990                 | 13.327                | 13.327           | 86.625            |
| Penyusutan Pabrik                                 | 141.750                | 141.750               | 141.750          | 212.625                | 141.750               | 141.750          | 921.375           |
| Bahan Penolong                                    | 1.200.000              | 768.000               | 840.000          | 5.400.000              | 2.340.000             | 4.200.000        | 14.748.000        |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>1.621.023</b>       | <b>1.189.023</b>      | <b>1.261.023</b> | <b>6.031.535</b>       | <b>2.761.023</b>      | <b>4.621.023</b> | <b>17.484.653</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan :

\*: Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung untuk produk setengah jadi tahun 2010 adalah sebesar Rp 373.846,00. Jumlah ini digunakan untuk memproduksi Almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya tenaga kerja tidak langsung untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 124.615,00. Angka ini di hitung dari Rp 373.846,00 x 33,33%. Angka 33,33% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 17.

\*\* : Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung untuk produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 436.154,00. Jumlah ini digunakan untuk memproduksi almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya tenaga kerja tidak langsung untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 186.923,00. Angka ini di

hitung dari Rp 436.154,00 x 42,86%. Angka 42,86% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 18.

**Tabel 23 Alokasi Biaya Bahan Baku Produksi Massa Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Elemen Biaya  | Produk Setengah Jadi   |                       |                   | Produk Jadi            |                       |                   | Total              |
|---------------|------------------------|-----------------------|-------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------|
|               | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet            | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet            |                    |
| Bahan Baku:   |                        |                       |                   |                        |                       |                   |                    |
| - Kayu        | 36.000.000             | 17.280.000            | 36.000.000        | 54.000.000             | 17.280.000            | 36.000.000        | 196.500.000        |
| - Kaca        | -                      | -                     | -                 | -                      | 576.000               | 1.152.000         | 1.798.000          |
| <b>Jumlah</b> | <b>36.000.000</b>      | <b>17.280.000</b>     | <b>36.000.000</b> | <b>54.000.000</b>      | <b>17.856.000</b>     | <b>37.152.000</b> | <b>198.288.000</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

**Tabel 24 Alokasi Biaya Pemasaran Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan produk Jadi Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Pemasaran       | Jumlah Biaya per tahun | Biaya untuk Produk Setengah Jadi | Biaya untuk Produk Jadi |
|-----------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Biaya Gaji Kabag. Pemasaran | 810.000*               | 373.846**                        | 436.154***              |
| Biaya Pengiriman            | 1.620.000              | 747.692                          | 872.308                 |
| Penyusutan kendaraan        | 270.000                | 124.615                          | 145.385                 |
| Pemeliharaan Kendaraan      | 152.078                | 70.190                           | 81.888                  |
| <b>Total</b>                | <b>2.852.078</b>       | <b>1.316.343</b>                 | <b>1.535.734</b>        |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan:

\* : Jumlah biaya gaji kabag. pemasaran yang terdapat pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 3.600.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk pesanan dan produk massa, sehingga jumlah biaya gaji kabag. pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk massa saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Nilai ini di hitung dari Rp 3.600.000,00

X 22,5%. Angka 22,5% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 15.

\*\* : Jumlah biaya gaji kabag. Pemasaran untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memasarkan produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya gaji kabag. pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk setengah jadi saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 373.846,00. Nilai ini di hitung dari jumlah Rp 810.000,00 X 46,15%. Angka 46,15% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

\*\*\* : Jumlah biaya gaji kabag. pemasaran untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 810.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memasarkan produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya gaji kabag. Pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk jadi saja adalah sebesar Rp 436.154,00. Nilai ini di hitung dari Rp 810.000,00 X 53,85%. Angka 53,85% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

**Tabel 25 Alokasi Biaya Pemasaran Produksi Massa Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Elemen Biaya                | Produk Setengah Jadi   |                       |                | Produk Jadi            |                       |                | Total            |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|------------------------|-----------------------|----------------|------------------|
|                             | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet         | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet         |                  |
| Biaya Gaji Kabag. Pemasaran | 124.615*               | 124.615               | 124.615        | 186.923**              | 124.615               | 124.615        | 810.000          |
| Biaya Pengiriman            | 249.231                | 249.231               | 249.231        | 373.846                | 249.231               | 249.231        | 1.620.000        |
| Penyusutan kendaraan        | 41.538                 | 41.538                | 41.538         | 62.308                 | 41.538                | 41.538         | 270.000          |
| Pemeliharaan Kendaraan      | 23.397                 | 23.397                | 23.397         | 35.095                 | 23.397                | 23.397         | 152.078          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>438.781</b>         | <b>438.781</b>        | <b>438.781</b> | <b>658.172</b>         | <b>438.781</b>        | <b>438.781</b> | <b>2.852.078</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan :

\*: Jumlah biaya gaji kabag. pemasaran untuk produk setengah jadi tahun 2010 adalah sebesar Rp 373.846,00. Jumlah ini digunakan untuk memasarkan Almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya gaji kabag. pemasaran untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 124.165,00. Angka ini di hitung dari Rp 373.846,00 x 33,33%. Angka 33,33% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 17.

\*\* : Jumlah biaya gaji kabag. pemasaran untuk produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 436.154,00. Jumlah ini digunakan untuk memasarkan almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya gaji kabag. pemasaran untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 186.923,00. Angka ini di hitung dari Rp 436.154,00 x 42,86%. Angka 42,86% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 18.

**Tabel 26 Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Produksi Massa untuk Produk Setengah Jadi dan produk Jadi Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis Biaya Administrasi dan Umum | Jumlah Biaya per tahun | Biaya untuk Produk Setengah Jadi | Biaya untuk Produk Jadi |
|-----------------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Biaya Gaji Pimpinan               | 2.025.000*             | 934.615**                        | 1.090.385***            |
| Biaya Gaji Bag Keuangan dan Umum  | 810.000                | 373.846                          | 436.154                 |
| Biaya Pemeliharaan Kantor         | 171.810                | 79.297                           | 92.513                  |
| Biaya Supplies Kantor             | 1.766.250              | 815.192                          | 951.058                 |
| Biaya Telepon                     | 731.250                | 337.500                          | 393.750                 |
| Biaya Listrik                     | 63.990                 | 29.534                           | 34.456                  |
| Biaya Penyusutan Kantor           | 225.000                | 103.846                          | 121.154                 |
| Tunjangan Hari Raya               | 540.000                | 249.231                          | 290.769                 |
| <b>Total</b>                      | <b>3.498.300</b>       | <b>1.614.600</b>                 | <b>1.883.700</b>        |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan:

\* : Jumlah biaya gaji pimpinan yang terdapat pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 9.000.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk memproduksi produk pesanan dan produk massa, sehingga jumlah biaya gaji pimpinan yang digunakan untuk produk massa saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.025.000,00. Nilai ini di hitung dari Rp 9.000.000,00 X 22,5%. Angka 22,5% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 15.

\*\* : Jumlah biaya gaji pimpinan untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.025.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya gaji pimpinan yang digunakan untuk produk setengah jadi saja tahun 2010 adalah sebesar Rp 934.615,00. Nilai ini di hitung dari jumlah Rp 2.025.000,00 X 46,15%. Angka 46,15% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

\*\*\*: Jumlah biaya gaji pimpinan untuk produksi massa tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.025.000,00. Jumlah biaya ini digunakan untuk produk setengah jadi dan produk jadi, sehingga jumlah biaya gaji pimpinan yang digunakan untuk produk jadi saja adalah sebesar Rp 1.090.385,00. Nilai ini di hitung dari Rp 2.025.000,00 X 53,85%. Angka 53,85% didapat dari perhitungan ratio alokasi produksi pada tabel 16.

**Tabel 27 Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Produksi Massa Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Elemen Biaya                      | Produk Setengah Jadi   |                       |                | Produk Jadi            |                       |                | Total            |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|------------------------|-----------------------|----------------|------------------|
|                                   | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet         | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet         |                  |
| Biaya Gaji Pimpinan               | 311.538*               | 311.538               | 311.538        | 467.308**              | 311.538               | 311.538        | 2.025.000        |
| Biaya Gaji Bag. Keuangan dan Umum | 124.615                | 124.615               | 124.615        | 186.923                | 124.615               | 124.615        | 810.000          |
| Biaya Pemeliharaan Kantor         | 26.432                 | 26.432                | 26.432         | 39.648                 | 26.432                | 26.432         | 171.810          |
| Biaya Supplies Kantor             | 271.731                | 271.731               | 271.731        | 407.596                | 271.731               | 271.731        | 1.766.250        |
| Biaya Telepon                     | 112.500                | 112.500               | 112.500        | 168.750                | 112.500               | 112.500        | 731.250          |
| Biaya Listrik                     | 9.845                  | 9.845                 | 9.845          | 14.767                 | 9.845                 | 9.845          | 63.990           |
| Biaya Penyusutan Bangunan Kantor  | 34.615                 | 34.615                | 34.615         | 51.923                 | 34.615                | 34.615         | 225.000          |
| Tunjangan Hari Raya               | 83.077                 | 83.077                | 83.077         | 124.615                | 83.077                | 83.077         | 540.000          |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>974.354</b>         | <b>974.354</b>        | <b>974.354</b> | <b>1.461.531</b>       | <b>974.354</b>        | <b>974.354</b> | <b>6.333.300</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Keterangan :

\*: Jumlah biaya gaji pimpinan untuk produk setengah jadi tahun 2010 adalah sebesar Rp 934.615,00. Jumlah ini digunakan untuk Almari gandeng, engkel,

dan buffet, sehingga biaya gaji pimpinan untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 311.538,00. Angka ini di hitung dari Rp 934.615,00 x 33,33%. Angka 33,33% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 17.

\*\* : Jumlah biaya gaji pimpinan untuk produk jadi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 1.090.385,00. Jumlah ini digunakan untuk almari gandeng, engkel, dan buffet, sehingga biaya gaji pimpinan untuk almari pakaian gandeng saja adalah sebesar Rp 467.308,00. Angka ini di hitung dari Rp 467.308,00 x 42,86%. Angka 42,86% di dapat dari perhitungan ratio alokasi pada tabel 18.

#### b. Data Penjualan

Berikut ini akan disajikan data penjualan perusahaan kayu UD. Sumber Rejo tahun 2010 adalah sebagai berikut:

**Tabel 28 Data Harga Jual Produk Massa Tahun 2010 (dalam Rupiah)**

| Jenis produk           | Harga jual per unit |
|------------------------|---------------------|
| Produk jadi:           |                     |
| Almari pakaian gandeng | 2.100.000           |
| Almari pakaian engkel  | 1.150.000           |
| Buffet                 | 2.100.000           |
| Produk setengah jadi:  |                     |
| Almari pakaian gandeng | 1.800.000           |
| Almari pakaian engkel  | 950.000             |
| Buffet                 | 1.800.000           |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Sedangkan untuk data penjualan, data harga pokok penjualan, dan data persediaan akhir yang terjadi pada masing-masing jenis produk pada tahun 2010 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 29 Data Penjualan Tahun 2010

| Jenis Produk           | Jumlah (Unit) | Harga (Rp) | Jumlah (Rp)        |
|------------------------|---------------|------------|--------------------|
| Produk Jadi:           |               |            |                    |
| Almari pakaian Gandeng | 36            | 2.100.000  | 75.600.000         |
| Almari pakaian Engkel  | 19            | 1.150.000  | 21.850.000         |
| Buffet                 | 20            | 2.100.000  | 42.000.000         |
|                        |               |            | <b>139.450.000</b> |
| Produk Setengah Jadi:  |               |            |                    |
| Almari pakaian gandeng | 18            | 1.800.000  | 32.400.000         |
| Almari pakaian Engkel  | 20            | 950.000    | 19.000.000         |
| Buffet                 | 16            | 1.800.000  | 28.800.000         |
|                        |               |            | <b>80.200.000</b>  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>129</b>    |            | <b>219.650.000</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Tabel 30 Data Harga Pokok Penjualan Tahun 2010

| Jenis Produk           | Jumlah (Unit) | Biaya Per-Unit (Rp) | Jumlah (Rp)        |
|------------------------|---------------|---------------------|--------------------|
| Produk Jadi:           |               |                     |                    |
| Almari pakaian Gandeng | 36            | 1.763.081           | 63.470.920         |
| Almari pakaian Engkel  | 19            | 954.581             | 18.137.041         |
| Buffet                 | 20            | 1.836.081           | 36.721.622         |
|                        |               |                     | <b>118.329.583</b> |
| Produk Setengah Jadi:  |               |                     |                    |
| Almari pakaian gandeng | 18            | 1.663.081           | 29.935.460         |
| Almari pakaian Engkel  | 20            | 865.081             | 17.301.622         |
| Buffet                 | 16            | 1.648.081           | 26.369.298         |
|                        |               |                     | <b>73.606.380</b>  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>129</b>    |                     | <b>191.935.963</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

Tabel 31 Data Persediaan Akhir Tahun 2010

| Jenis Produk           | Jumlah<br>(Unit) | Biaya<br>Per-unit<br>(Rp) | Jumlah<br>(Rp)    |
|------------------------|------------------|---------------------------|-------------------|
| Produk Jadi:           |                  |                           |                   |
| Almari pakaian Gandeng | 0                | 1.763.081                 | 0                 |
| Almari pakaian Engkel  | 5                | 954.581                   | 4.772.906         |
| Buffet                 | 4                | 1.836.081                 | 7.344.324         |
|                        |                  |                           | <b>12.117.230</b> |
| Produk Setengah Jadi:  |                  |                           |                   |
| Almari pakaian gandeng | 6                | 1.663.081                 | 9.978.487         |
| Almari pakaian Engkel  | 4                | 865.081                   | 3.460.324         |
| Buffet                 | 8                | 1.648.081                 | 13.184.649        |
|                        |                  |                           | <b>26.623.460</b> |
| <b>Jumlah</b>          | <b>27</b>        |                           | <b>38.740.690</b> |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

### c. Laporan Biaya Produksi

Berikut ini akan disajikan laporan biaya produksi yang terdapat di perusahaan UD. Sumber Rejo tahun 2010 pada tabel 29 yaitu:

**Tabel 32 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Laporan Biaya Produksi Produk Massa untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010 (dalam rupiah)**

|  | Produk Setengah<br>Jadi | Produk Jadi        |
|--|-------------------------|--------------------|
| <b>Bahan Baku Langsung:</b>            |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 36.000.000              | 54.000.000         |
| Almari Pakaian Engkel                  | 17.280.000              | 17.856.000         |
| Buffet                                 | 36.000.000              | 37.152.000         |
| <b>Total Bahan Baku<br/>Langsung</b>   | <b>89.280.000</b>       | <b>109.008.000</b> |
| <b>Tenaga Kerja Langsung:</b>          |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 2.292.923               | 3.439.385          |
| Almari Pakaian Engkel                  | 2.292.923               | 2.292.923          |
| Buffet                                 | 2.292.923               | 2.292.923          |
| <b>Total Tenaga Kerja<br/>Langsung</b> | <b>6.878.769</b>        | <b>8.025.231</b>   |
| <b>Biaya Overhead Pabrik:</b>          |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 1.621.023               | 6.031.535          |
| Almari Pakaian Engkel                  | 1.189.023               | 2.761.023          |
| Buffet                                 | 1.261.023               | 4.621.023          |
| <b>Total Biaya Overhead<br/>Pabrik</b> | <b>4.071.070</b>        | <b>13.413.582</b>  |
| <b>Total Biaya Produksi:</b>           |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 39.913.947              | 63.470.920         |
| Almari Pakaian Engkel                  | 20.761.947              | 22.909.947         |
| Buffet                                 | 39.553.947              | 44.065.947         |
| <b>Jumlah Produk (dalam<br/>unit):</b> |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 24                      | 36                 |
| Almari Pakaian Engkel                  | 24                      | 24                 |
| Buffet                                 | 24                      | 24                 |
| <b>Biaya per-unit:</b>                 |                         |                    |
| Almari Pakaian Gandeng                 | 1.663.081               | 1.763.081          |
| Almari Pakaian Engkel                  | 865.081                 | 954.581            |
| Buffet                                 | 1.648.081               | 1.836.081          |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

#### d. Laporan Laba Rugi

**Tabel 33 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Laporan Laba Rugi Produksi Massa untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010 (dalam rupiah)**

|  |             |             |
|--|-------------|-------------|
| Penjualan:                               |             |             |
| Produk Jadi                              | 139.450.000 |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 80.200.000  | +           |
| <b>Total Penjualan</b>                   |             | 219.650.000 |
| Harga Pokok Penjualan:                   |             |             |
| Produk Jadi                              | 118.329.583 |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 73.606.380  | +           |
| <b>Total Harga Pokok Penjualan</b>       |             | 191.935.963 |
| Laba Kotor:                              |             |             |
| Produk Jadi                              | 21.120.417  |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 6.593.620   | +           |
| <b>Total Laba Kotor</b>                  |             | 27.714.037  |
| Biaya Pemasaran:                         |             |             |
| Produk Jadi                              | 1.535.734   |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 1.316.343   | +           |
| <b>Total Biaya Pemasaran</b>             |             | 2.852.078   |
| Biaya Administrasi dan Umum:             |             |             |
| Produk Jadi                              | 3.410.238   |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 2.923.062   | +           |
| <b>Total Biaya Administrasi dan Umum</b> |             | 6.333.300   |
| Laba Bersih                              |             |             |
| Produk Jadi                              | 16.174.445  |             |
| Produk Setengah Jadi                     | 2.354.215   | +           |
| <b>Total Laba Bersih</b>                 |             | 18.528.660  |

Sumber data: Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek, 2011.

## B. Analisis Data

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan menghadapi berbagai masalah, dan masalah tersebut harus segera dipecahkan sebab jika tidak diselesaikan akan menghambat jalannya kegiatan usaha perusahaan. Pemecahan masalah yang terjadi dalam perusahaan harus segera dilaksanakan dan bisa dijadikan antisipasi apabila terjadi hambatan atau kesulitan yang dihadapi perusahaan dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu yang panjang, agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

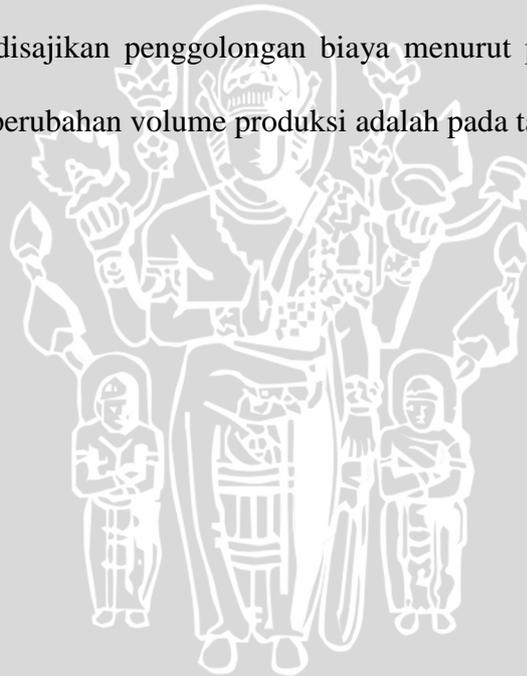
Permasalahan yang dihadapi perusahaan kayu UD. Sumber Rejo adalah pemilihan alternatif menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Perusahaan ingin melakukan proses produksi yang mendatangkan laba yang lebih besar antara menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Menghadapi kondisi ini, pimpinan perusahaan perlu mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Oleh karena itu, dalam menganalisis permasalahan tersebut peneliti menggunakan analisis biaya diferensial menjual atau memproses lebih lanjut.

Biaya merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut. Oleh karena itu, manajer harus membedakan antara biaya relevan dengan biaya tidak relevan. Hal ini dilakukan agar biaya tidak relevan dapat dipisahkan dalam pengambilan keputusan.

Data-data yang diperlukan telah disajikan, langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Data yang dianalisis adalah data penjualan produk setengah jadi

dan data penjualan produk jadi almari pakaian model gandeng, almari pakaian model engkel, dan bufet. Adapun jumlah penjualan produk setengah jadi sebanyak 18 unit dengan harga jual Rp 1.800.000,00 per unit untuk almari pakaian model gandeng, 20 unit dengan harga jual Rp 950.000,00 per unit untuk almari pakaian model engkel, dan 16 unit dengan harga jual Rp 1.800.000,00 per unit untuk bufet. Harga jual produk jadi per unit Rp 2.100.000,00 untuk almari pakaian model gandeng, Rp 1.100.000,00 per unit untuk almari pakaian model engkel, dan untuk bufet Rp 2.100.000,00 per unit.

Di bawah ini disajikan penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume produksi adalah pada tabel 34 berikut ini:



**Tabel 34 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Produksi (Tahun 2010) (dalam Rupiah )**

| Biaya                                       | Biaya Tetap | Biaya Variabel | Biaya Semi Variabel | Jumlah               |
|---|-------------|----------------|---------------------|----------------------|
| Biaya bahan baku                            | -           | √              | -                   | 881.280.000          |
| Biaya TK langsung :                         |             |                |                     |                      |
| Biaya tenaga ahli                           | -           | √              | -                   | 43.200.000           |
| Biaya tenaga pembantu                       | -           | √              | -                   | 23.040.000           |
| Biaya overhead pabrik :                     |             |                |                     |                      |
| Biaya TK tidak langsung:                    | √           | -              | -                   | 3.600.000            |
| Gaji kabag. Produksi                        | -           | √              | -                   | 302.400              |
| Biaya bahan bakar                           | -           | √              | -                   | 302.400              |
| Biaya pemel & Reparasi Peralatan dan pabrik | -           | -              | √                   | 3.780.500            |
| Biaya penyusutan peralatan pabrik           | √           | -              | -                   | 385.000              |
| Biaya penyusutan pabrik                     | √           | -              | -                   | 4.095.000            |
| Biaya bahan penolong                        | -           | √              | -                   | 65.546.667           |
| <b>Total Biaya Produksi</b>                 |             |                |                     | <b>1.025.229.567</b> |
| Biaya pemasaran :                           |             |                |                     |                      |
| Biaya gaji kabag. Pemasaran                 | √           | -              | -                   | 3.600.000            |
| Biaya pengiriman                            | -           | -              | √                   | 7.200.000            |
| Biaya penyusutan kendaraan                  | √           | -              | -                   | 1.200.000            |
| Pemeliharaan kendaraan                      | -           | -              | √                   | 675.900              |
| Biaya administrasi dan umum :               |             |                |                     |                      |
| Biaya gaji pimpinan                         | √           | -              | -                   | 9.000.000            |
| Biaya gaji bag. Keuangan dan umum           | √           | -              | -                   | 3.600.000            |
| Biaya pemeliharaan kantor                   | -           | -              | √                   | 763.600              |
| Biaya supplies kantor                       | -           | -              | √                   | 7.850.000            |
| Biaya telepon                               | -           | -              | √                   | 3.250.000            |
| Biaya listrik                               | -           | -              | √                   | 284.400              |
| Biaya penyusutan bangunan kantor            | √           | -              | -                   | 1.000.000            |
| Tunjangan hari raya                         | √           | -              | -                   | 2.400.000            |
| <b>Total Biaya Usaha</b>                    |             |                |                     | <b>41.823.900</b>    |

Sumber: data dioalah, 2011.

**Tabel 35 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan dan Pabrik Dengan Metode *Least Square* (tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya pemel & Reparasi peralatan & pabrik (Y) | XY          | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|---|-------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 315.050                                       | 17.957.850  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 315.000                                       | 17.640.000  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 310.250                                       | 16.433.250  | 2.809          |
| April         | 62                  | 322.750                                       | 20.010.500  | 2.844          |
| Mei           | 55                  | 313.300                                       | 17.231.500  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 308.450                                       | 16.656.300  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 368.600                                       | 23.221.800  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 316.200                                       | 18.023.400  | 3.249          |
| September     | 59                  | 259.450                                       | 15.307.550  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 325.650                                       | 21.818.550  | 4.489          |
| November      | 49                  | 307.900                                       | 15.087.100  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 317.900                                       | 19.074.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 3.780.500                                     | 218.471.800 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{12(18.471.800) - (692)(3.780.500)}{12(40.168) - (692)^2} \\
 &= 1.762,5635 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{3.780.500 - (1.762,5635)(692)}{12} \\
 &= 213.400,5048
 \end{aligned}$$

Biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun =  $12 \times 213.400,5048 = \text{Rp } 2.560.806,058$

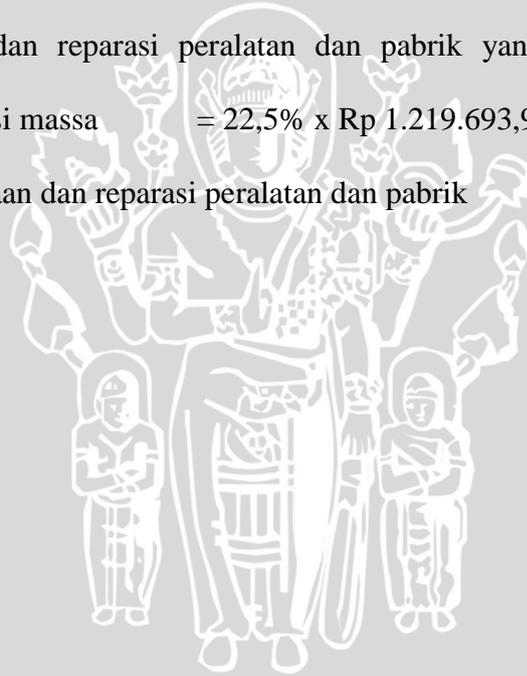
Biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun =  $692 \times 1.762,5635 = \text{Rp } 1.219.693,942$

Alokasi biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik untuk produksi massa selama 1 tahun :

Biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik yang termasuk biaya tetap untuk produksi massa =  $22,5\% \times \text{Rp } 2.560.806,058 = \text{Rp } 274.431$

Biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik yang termasuk biaya variabel untuk produksi massa =  $22,5\% \times \text{Rp } 1.219.693,942 = \underline{\text{Rp } 576.182}$

Total biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik =  $\text{Rp } 850.613$



**Tabel 36 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Pengiriman dengan Metode *Least Square* (Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya Pengiriman (Y) | XY          | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|----------------------|-------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 598.800              | 34.131.600  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 596.550              | 33.406.800  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 585.400              | 31.026.200  | 2.809          |
| April         | 62                  | 615.000              | 38.130.000  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 590.200              | 32.461.000  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 572.850              | 30.933.900  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 613.750              | 38.666.250  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 600.000              | 34.200.000  | 3.249          |
| September     | 59                  | 614.150              | 36.234.850  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 630.250              | 42.226.750  | 4.489          |
| November      | 49                  | 575.800              | 28.214.200  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 607.250              | 36.432.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 7.200.000            | 416.066.550 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{12 (416.066.550) - (692) (7.200.000)}{12 (40.168) - (692)^2} \\
 &= 3.299,0482 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{0.266.000 - (3.299,0482) (692)}{12} \\
 &= 409.754.8871
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya pengiriman yang termasuk biaya tetap 1 tahun} &= 12 \times 409.751,8871 \\ &= \text{Rp } 4.917.058,646 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya pengiriman yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun} &= 692 \times 3.299,0482 \\ &= \text{Rp } 2.282.941,354 \end{aligned}$$

Alokasi biaya pengiriman untuk produksi massa selama 1 tahun :

$$\text{Biaya pengiriman tetap} = 22,5\% \times \text{Rp } 4.917.058,646 = \text{Rp } 1.106.338$$

$$\text{Biaya pengiriman variabel} = 22,5\% \times \text{Rp } 2.282.941,354 = \underline{\text{Rp } 513.662}$$

$$\text{Total biaya pengiriman} = \text{Rp } 1.620.000$$



**Tabel 37 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Pemeliharaan Kendaraan dengan Metode *Least Square* (Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya Pemeliharaan Kendaraan | XY         | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|------------------------------|------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 56.200                       | 3.203.400  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 52.400                       | 2.934.400  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 55.500                       | 2.941.500  | 2.809          |
| April         | 62                  | 69.550                       | 4.312.100  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 52.850                       | 2.906.750  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 51.500                       | 2.781.000  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 52.250                       | 3.291.750  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 56.800                       | 3.237.600  | 3.249          |
| September     | 59                  | 58.100                       | 3.427.900  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 62.000                       | 4.154.000  | 4.489          |
| November      | 49                  | 49.950                       | 2.447.550  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 58.800                       | 3.528.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 675.900                      | 39.165.950 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{12(39.165.950) - (692)(675.900)}{12(40.168) - (692)^2}$$

$$= 719,7335$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$= \frac{675.900 - (719,7335)(692)}{12}$$

$$= 14.820,3682$$

Biaya pemeliharaan kendaraan yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun

$$= 12 \times 14.820,3682 = \text{Rp } 177.844,418$$

Biaya pemeliharaan kendaraan yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun

$$= 692 \times 719,7335 = \text{Rp } 498.055,582$$

Alokasi biaya pemeliharaan kendaraan untuk produksi massa selama 1 tahun :

$$\text{Biaya pemeliharaan kendaraan tetap} = 22,5\% \times \text{Rp } 177.844,4184 = \text{Rp } 40.015$$

$$\text{Biaya pemeliharaan kendaraan variabel} = 22,5\% \times \text{Rp } 498.055,582 = \text{Rp } \underline{112.063}$$

$$\text{Total biaya pemeliharaan kendaraan} = \text{Rp } 152.078$$



**Tabel 38 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Pemeliharaan Kantor dengan Metode *Least Square* (Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya pemeliharaan kantor (Y) | XY         | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|-------------------------------|------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 64.350                        | 33667.950  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 60.750                        | 3.402.000  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 55.000                        | 2.915.000  | 2.809          |
| April         | 62                  | 65.250                        | 4.045.500  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 45.000                        | 2.475.000  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 35.000                        | 1.890.000  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 67.900                        | 4.277.700  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 63.650                        | 3.628.050  | 3.249          |
| September     | 59                  | 115.300                       | 6.802.700  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 72.000                        | 4.824.000  | 4.489          |
| November      | 49                  | 62.500                        | 3.062.500  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 51.900                        | 3.114.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 763.600                       | 44.104.400 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{12(44.104.400) - (692)(63.900)}{12(40.168) - (692)^2} \\
 &= 201,1421 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{763.600 - (201,1421)(692)}{12} \\
 &= 52.034,1389
 \end{aligned}$$

Biaya pemeliharaan kantor yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun

$$= 12 \times 52.034,1389 = \text{Rp } 624.409,6668$$

Biaya pemeliharaan kantor yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun

$$= 692 \times 201,1421 = \text{Rp } 139.190,3332$$

Alokasi biaya pemeliharaan kantor untuk produksi massa selama 1 tahun :

$$\text{Biaya pemeliharaan kantor tetap} = 22,5\% \times \text{Rp } 624.409,6668 = \text{Rp } 140.492$$

$$\text{Biaya pemeliharaan kantor variabel} = 22,5\% \times \text{Rp } 139.190,3332 = \underline{\text{Rp } 31.318}$$

$$\text{Total biaya pemeliharaan kantor} = \text{Rp } 171.810$$



**Tabel 39 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Supplies Kantor dengan Metode *Least Square* (Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya supplies Kantor (Y) | XY          | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|---------------------------|-------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 654.000                   | 37.278.000  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 650.600                   | 36.433.600  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 645.500                   | 34.211.500  | 2.809          |
| April         | 62                  | 668.000                   | 41.416.000  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 655.500                   | 36.052.500  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 648.000                   | 34.992.000  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 687.000                   | 43.281.000  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 653.750                   | 37.263.750  | 3.249          |
| September     | 59                  | 600.200                   | 35.411.800  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 692.950                   | 46.427.650  | 4.489          |
| November      | 49                  | 615.000                   | 30.135.000  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 679.500                   | 40.770.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 7.850.000                 | 435.672.800 | 40.168         |

Sumber: data dioalah, 2011.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - \sum x^2} \\
 &= \frac{12 (435.672.800) - (692) (7.850.000)}{12 (40.168) - (692)^2} \\
 &= 3.767,005 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{7.850.000 - (3.767,005) (692)}{12} \\
 &= 436.936,045
 \end{aligned}$$

Biaya supplies kantor yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun

$$= 12 \times 436.936,045 = \text{Rp } 5.243.232,54$$

Biaya supplies kantor yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun

$$= 692. \times 3.767,005 = \text{Rp } 2.606.767,46$$

Alokasi biaya supplies kantor untuk produksi massa selama 1 tahun:

$$\text{Biaya supplies kantor tetap} = 22,5\% \times \text{Rp } 5.243.232,54 = \text{Rp } 1.179.727$$

$$\text{Biaya supplies kantor variabel} = 22,5\% \times \text{Rp } 2.606.767,46 = \underline{\text{Rp } 586.523}$$

$$\text{Total biaya supplies kantor} = \text{Rp } 1.766.250$$



**Tabel 40**  
**Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek**  
**Pemisahan Biaya Telepon dengan Metode *Least Square***  
**(Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya telepon (Y) | XY          | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|-------------------|-------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 270.800           | 15.435.600  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 269.200           | 15.075.200  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 252.500           | 13.382.500  | 2.809          |
| April         | 62                  | 283.300           | 17.564.600  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 264.900           | 14.564.600  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 259.500           | 14.569.500  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 282.600           | 17.803.800  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 228.700           | 13.035.900  | 3.249          |
| September     | 59                  | 272.400           | 16.071.600  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 310.600           | 20.810.200  | 4.489          |
| November      | 49                  | 271.400           | 13.298.600  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 284.100           | 17.046.000  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 3.250.000         | 188.106.500 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

$$= \frac{12 (88.106.500) - (692) (3.250.000)}{12 (40.168) - (692)^2}$$

$$= 2.626,269$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$= \frac{3.250.000 - (2.626,269) (692)}{12}$$

$$= 119.385,154$$

Biaya telepon yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun =  $12 \times 119.385,154$   
 = Rp 1.432.621,848

Biaya telepon yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun =  $692 \times 2.626,269$   
 = Rp 1.817.378,148

Alokasi biaya telepon untuk produksi massa selama 1 tahun:

Biaya telepon tetap =  $22,5\% \times \text{Rp } 1.432.621,848 = \text{Rp } 322.340$

Biaya telepon variabel =  $22,5\% \times \text{Rp } 1.817.378,148 = \underline{\text{Rp } 408.910}$

Total biaya telepon = Rp 731.250



**Tabel 41 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pemisahan Biaya Listrik dengan Metode *Least Square* (Tahun 2010)**

| Bulan         | Volume Produksi (x) | Biaya Listrik (Y) | XY         | X <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|-------------------|------------|----------------|
| Januari       | 57                  | 23.085            | 1.315.845  | 3.249          |
| Februari      | 56                  | 22.075            | 1.236.200  | 3.136          |
| Maret         | 53                  | 20.585            | 1.091.005  | 2.809          |
| April         | 62                  | 25.440            | 1.577.280  | 3.844          |
| Mei           | 55                  | 24.325            | 1.337.875  | 3.025          |
| Juni          | 54                  | 21.030            | 1.135.620  | 2.916          |
| Juli          | 63                  | 28.445            | 1.792.035  | 3.969          |
| Agustus       | 57                  | 20.495            | 1.168.215  | 3.249          |
| September     | 59                  | 29.565            | 1.744.335  | 3.481          |
| Oktober       | 67                  | 23.225            | 1.556.075  | 4.489          |
| November      | 49                  | 20.875            | 1.022.875  | 2.401          |
| Desember      | 60                  | 25.255            | 1.515.300  | 3.600          |
| <b>Jumlah</b> | 692                 | 284.400           | 16.492.660 | 40.168         |

Sumber: data diolah, 2011.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(16.492.660) - (692)(284.400)}{12(40.168) - (692)^2} \\
 &= 351,2437 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{234.460 - (351,2437)(692)}{12} \\
 &= 3.444,9466
 \end{aligned}$$

Biaya listrik yang termasuk biaya tetap untuk 1 tahun =  $12 \times 3.444,9466$

= Rp 41.339.359

Biaya listrik yang termasuk biaya variabel untuk 1 tahun =  $692 \times 351,2437$

= Rp 243.060,6404

Alokasi biaya listrik untuk produksi massa selama 1 tahun :

Biaya listrik tetap =  $22,5\% \times \text{Rp } 41.339,3592$  = Rp 9.301

Biaya listrik variabel =  $22,5\% \times \text{Rp } 243.060,6404$  = Rp 54.689

Total biaya listrik = Rp 63.990



Tabel 35 sampai dengan tabel 41 merupakan cara memisahkan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel sehingga biaya tersebut dapat direkapitulasi. Tabel 42 berikut ini merupakan rekapitulasi pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya variabel dan biaya tetap.

**Tabel 42 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Rekapitulasi Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Variabel dan Biaya Tetap Produksi Masa Tahun 2010 (dalam rupiah)**

| <b>Biaya Semivariabel</b>                            | <b>Jumlah</b> | <b>Biaya Variabel</b> | <b>Biaya tetap</b> |
|--|---------------|-----------------------|--------------------|
| Biaya Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan dan Pabrik | 850.613       | 576.182               | 274.431            |
| Biaya Pengiriman                                     | 1.620.000     | 513.662               | 1.106.338          |
| Biaya Pemeliharaan Kendaraan                         | 152.078       | 112.063               | 40.015             |
| Biaya Pemeliharaan Kantor                            | 171.810       | 31.318                | 140.429            |
| Biaya Supplies Kantor                                | 1.766.250     | 586.523               | 1.179.727          |
| Biaya Telepon  | 731.250       | 408.910               | 322.340            |
| Biaya Listrik  | 63.990        | 54.689                | 9.301              |

Sumber: data diolah, 2011.

Hasil dari rekapitulasi pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya variabel dan biaya tetap tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel data biaya produksi per jenis produk untuk produk massa yang akan disajikan dalam tabel 40 dan tabel 41 berikut ini:

**Tabel 43**  
**Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek**  
**Data Biaya Produksi Per Jenis Produk**  
**(Produksi Massa)**  
**Tahun 2010**  
**(dalam rupiah)**

| Keterangan  | Produk Setengah Jadi   |                       |                   | Produk Jadi            |                       |                   | Total              |
|---|------------------------|-----------------------|-------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------|
|   | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet            | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet            |                    |
| Bahan Baku:   |                        |                       |                   |                        |                       |                   |                    |
| - Kayu  | 36.000.000             | 17.280.000            | 36.000.000        | 54.000.000             | 17.280.000            | 36.000.000        | 196.500.000        |
| - Kaca  | -                      | -                     | -                 | -                      | 576.000               | 1.152.000         | 1.728.000          |
| <b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>                      | <b>36.000.000</b>      | <b>17.280.000</b>     | <b>36.000.000</b> | <b>54.000.000</b>      | <b>17.856.000</b>     | <b>37.152.000</b> | <b>198.288.000</b> |
| Biaya TK Langsung:                                  |                        |                       |                   |                        |                       |                   |                    |
| Tenaga Ahli   | 1.495.385              | 1.495.385             | 1.495.385         | 2.243.077              | 1.495.385             | 1.495.385         | 9.720.000          |
| Tenaga Pembantu                                     | 797.538                | 797.538               | 797.538           | 1.196.308              | 797.538               | 797.538           | 5.184.000          |
| <b>Jumlah TK Langsung</b>                           | <b>2.292.923</b>       | <b>2.292.923</b>      | <b>2.292.923</b>  | <b>3.439.385</b>       | <b>2.292.923</b>      | <b>2.292.923</b>  | <b>14.904.000</b>  |
| Biaya Overhead Pabrik:                              |                        |                       |                   |                        |                       |                   |                    |
| TK. Tidak Langsung: gaji kabag. Produksi            | 124.615                | 124.615               | 124.615           | 186.923                | 124.615               | 124.615           | 810.000            |
| Bahan Bakar (Solar)                                 | 10.468                 | 10.468                | 10.468            | 15.702                 | 10.468                | 10.468            | 68.040             |
| Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan Pabrik Tetap    | 45.739                 | 45.739                | 45.739            | 58.807                 | 39.204                | 39.204            | 274.431            |
| Pemeliharaan dan Reparasi Peralatan Pabrik Variabel | 96.030                 | 96.030                | 96.030            | 123.468                | 82.312                | 82.312            | 576.182            |
| Penyusutan Peralatan Pabrik                         | 13.327                 | 13.327                | 13.327            | 19.990                 | 13.327                | 13.327            | 86.625             |
| Penyusutan Pabrik                                   | 141.750                | 141.750               | 141.750           | 212.625                | 141.750               | 141.750           | 921.375            |
| Bahan Penolong                                      | 1.200.000              | 768.000               | 840.000           | 5.400.000              | 2.340.000             | 4.200.000         | 14.748.000         |
| <b>Jumlah BOP</b>                                   | <b>1.631.929</b>       | <b>1.199.929</b>      | <b>1.271.929</b>  | <b>6.017.514</b>       | <b>2.751.677</b>      | <b>4.611.676</b>  | <b>17.484.653</b>  |

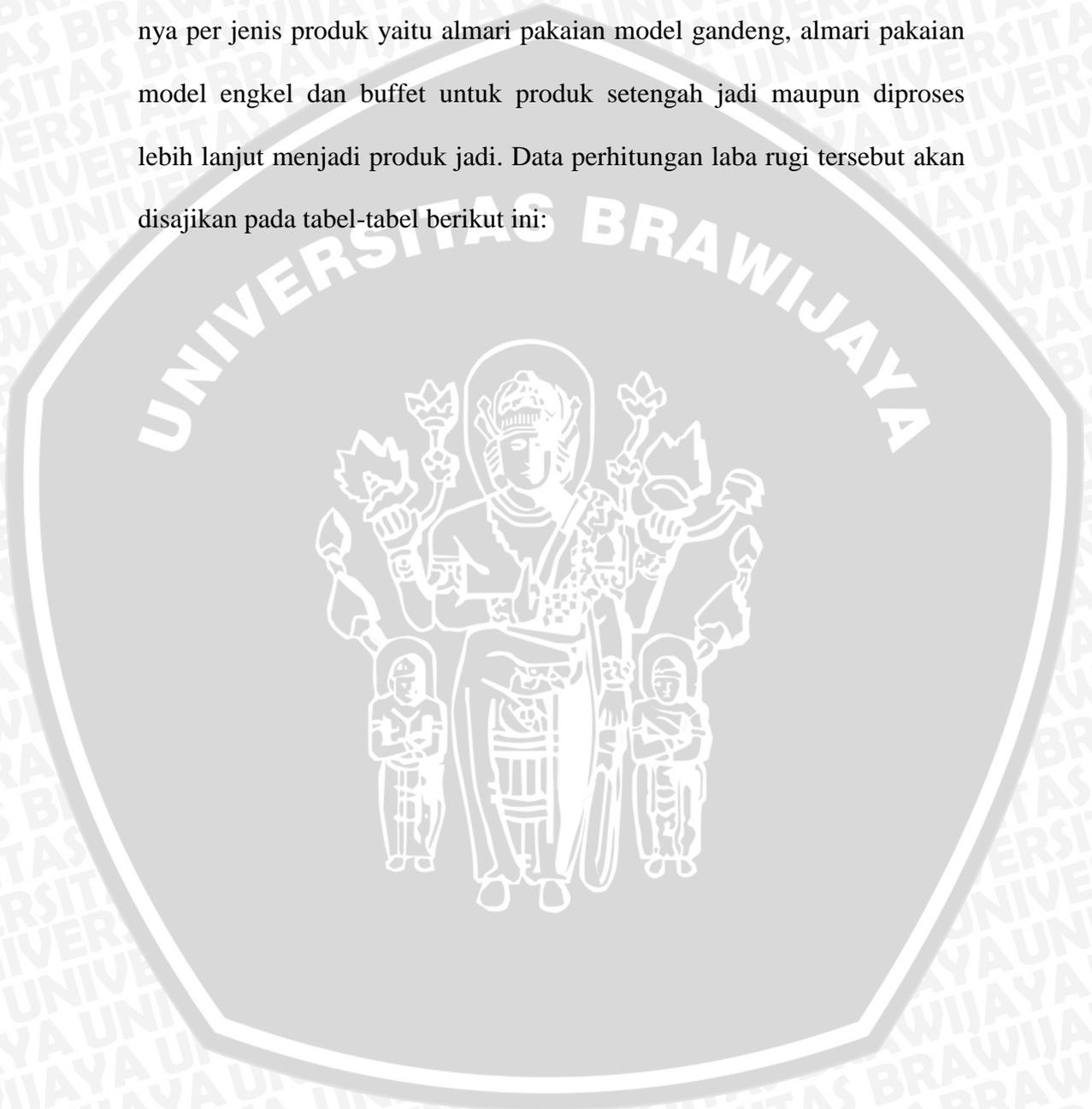
Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 44**  
**Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek**  
**Data Biaya Produksi Per Jenis Produk**  
**(Produksi Massa)**  
**Tahun 2010**  
**(dalam rupiah)**

| Keterangan                            | Produk Setengah Jadi   |                       |                  | Produk Jadi            |                       |                  | Total            |
|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------|------------------------|-----------------------|------------------|------------------|
|                                       | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           | Almari Pakaian Gandeng | Almari Pakaian Engkel | Buffet           |                  |
| Biaya Pemasaran:                      |                        |                       |                  |                        |                       |                  |                  |
| Biaya Gaji Kabag. Pemasaran           | 124.615                | 124.615               | 124.615          | 186.923                | 124.615               | 124.615          | 810.000          |
| Biaya Pengiriman Tetap                | 184.390                | 184.390               | 184.390          | 237.072                | 158.048               | 158.048          | 1.106.338        |
| Biaya Pengiriman Variabel             | 85.610                 | 85.610                | 85.610           | 110.070                | 73.380                | 73.380           | 513.662          |
| Biaya Penyusutan Kendaraan            | 41.538                 | 41.538                | 41.538           | 62.308                 | 41.538                | 41.538           | 269.998          |
| Biaya Pemeliharaan Kendaraan Tetap    | 6.669                  | 6.669                 | 6.669            | 8.575                  | 5.716                 | 5.716            | 40.015           |
| Biaya Pemeliharaan Kendaraan Variabel | 18.677                 | 18.677                | 18.677           | 24.014                 | 16.009                | 16.009           | 112.063          |
| <b>Jumlah Biaya Pemasaran</b>         | <b>461.500</b>         | <b>461.500</b>        | <b>461.500</b>   | <b>628.962</b>         | <b>419.307</b>        | <b>419.307</b>   | <b>2.852.076</b> |
| Biaya Administrasi dan Umum:          |                        |                       |                  |                        |                       |                  |                  |
| Biaya Gaji Pimpinan                   | 311.538                | 311.538               | 311.538          | 467.308                | 311.538               | 311.538          | 2.025.000        |
| Biaya Gaji Bag. Keuangan dan Umum     | 124.615                | 124.615               | 124.615          | 186.923                | 124.615               | 124.615          | 810.000          |
| Biaya Pemeliharaan Kantor Tetap       | 23.415                 | 23.415                | 23.415           | 30.105                 | 20.070                | 20.070           | 140.492          |
| Biaya Pemeliharaan Kantor Variabel    | 5.220                  | 5.220                 | 5.220            | 6.711                  | 4.474                 | 4.474            | 31.318           |
| Biaya Supplies Kantor Tetap           | 196.621                | 196.621               | 196.621          | 252.799                | 168.532               | 168.532          | 1.179.727        |
| Biaya Supplies Kantor Variabel        | 97.754                 | 97.754                | 97.754           | 125.684                | 83.789                | 83.789           | 586.523          |
| Biaya Telepon Tetap                   | 53.723                 | 53.723                | 53.723           | 69.073                 | 46.049                | 46.049           | 322.340          |
| Biaya Telepon Variabel                | 68.152                 | 68.152                | 68.152           | 87.624                 | 58.416                | 58.416           | 408.910          |
| Biaya Listrik Tetap                   | 1.550                  | 1.550                 | 1.550            | 1.993                  | 1.329                 | 1.329            | 9.301            |
| Biaya Listrik Variabel                | 9.115                  | 9.115                 | 9.115            | 11.719                 | 7.813                 | 7.813            | 54.689           |
| Biaya Penyusutan Bangunan Kantor      | 34.615                 | 34.615                | 34.615           | 51.923                 | 34.615                | 34.615           | 225.000          |
| Tunjangan Hari Raya                   | 83.077                 | 83.077                | 83.077           | 124.615                | 83.077                | 83.077           | 540.000          |
| <b>Jumlah Biaya Adm. dan Umum</b>     | <b>1.009.396</b>       | <b>1.009.396</b>      | <b>1.009.396</b> | <b>1.416.476</b>       | <b>944.317</b>        | <b>944.317</b>   | <b>6.333.300</b> |
| <b>Total Biaya Usaha</b>              | <b>1.470.896</b>       | <b>1.470.896</b>      | <b>1.470.896</b> | <b>2.045.438</b>       | <b>1.363.625</b>      | <b>1.363.625</b> | <b>9.185.374</b> |

Sumber: data diolah, 2011.

Masing- masing data biaya produksi per jenis produk telah dihitung totalnya dan dari data tersebut akan dibuat perhitungan laba ruginya per jenis produk yaitu almari pakaian model gandeng, almari pakaian model engkel dan buffet untuk produk setengah jadi maupun diproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Data perhitungan laba rugi tersebut akan disajikan pada tabel-tabel berikut ini:



**Tabel 45 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan  
Laba Rugi Almari Pakaian Gandeng (Produk Setengah Jadi) Per 31  
Desember 2010 (Dalam Rupiah)**

|  |             |                |
|--|-------------|----------------|
| Penjualan (18 x 1.800.000)                             |             | 32.400.000     |
| Biaya produksi:  |             |                |
| Bahan baku:  |             |                |
| Kayu: 0,25 x 6.000.000 x 24                            | 36000000    |                |
| Biaya TK langsung:                                     |             |                |
| Tenaga ahli  | 1.495.385   |                |
| Tenaga pembantu  | 797.538 +   |                |
| Total TK langsung                                      | 2.292.923   |                |
| BOP:   |             |                |
| TK tidak langsung:gaji kabag. Produksi                 | 124.615     |                |
| Bahan bakar (solar)                                    | 10.468      |                |
| Pemeliharaan dan reparasi<br>peralatan pabrik tetap    | 45.739      |                |
| Pemeliharaan dan reparasi<br>peralatan pabrik variabel | 96.030      |                |
| Penyusutan peralatan pabrik                            | 13.327      |                |
| Penyusutan pabrik                                      | 141.750     |                |
| Bahan penolong   | 1.200.000 + |                |
| Total BOP  | 1.631.929 + |                |
| Total biaya produksi                                   |             | 39.924.852     |
| Persediaan produk akhir (6 x<br>1.663.081)             |             | 9.978.487 -    |
| Total biaya produksi yang dijual                       |             | 29.946.366 -   |
| Laba kotor   |             | 2.453.634      |
| Biaya usaha:   |             |                |
| Biaya pemasaran tetap                                  | 357.212     |                |
| Biaya pemasaran variabel                               | 104.288     |                |
| Biaya administrasi dan umum tetap                      | 829.156     |                |
| Biaya administrasi dan umum variabel                   | 180.240     |                |
| Total biaya usaha                                      |             | 1.470.896 -    |
| Laba usaha sebelum pajak                               |             | <b>982.738</b> |

Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 46 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan  
Laba Rugi Almari Pakaian Engkel (Produk Setengah Jadi) Per 31  
Desember 2010 (Dalam Rupiah)**

|  |                  |                    |
|--|------------------|--------------------|
| Penjualan (20 x 950.000)                               |                  | 19.000.000         |
| Biaya produksi:  |                  |                    |
| Bahan baku:  |                  |                    |
| Kayu: 0,12 x 6.000.000 x 24                            | 17.280.000       |                    |
| Biaya TK langsung:                                     |                  |                    |
| Tenaga ahli  | 1.495.385        |                    |
| Tenaga pembantu  | <u>797.538</u> + |                    |
| Total TK langsung                                      | 2.292.923        |                    |
| BOP:   |                  |                    |
| TK tidak langsung:gaji kabag.<br>produksi              | 124.615          |                    |
| Bahan bakar (solar)                                    | 10.468           |                    |
| Pemeliharaan dan reparasi<br>peralatan pabrik tetap    | 45.739           |                    |
| Pemeliharaan dan reparasi<br>peralatan pabrik variabel | 96.030           |                    |
| Penyusutan peralatan pabrik                            | 13.327           |                    |
| Penyusutan pabrik                                      | 141.750          |                    |
| Bahan penolong   | <u>768.000</u> + |                    |
| Total BOP  | 1.199.929 +      |                    |
| Total biaya produksi                                   |                  | 20.772.852         |
| Persediaan produk akhir (4 x<br>865.081)               |                  | <u>3.460.324</u> - |
| Total biaya produksi yang dijual                       |                  | 17.312.528-        |
| Laba kotor   |                  | 1.687.472          |
| Biaya usaha:   |                  |                    |
| Biaya pemasaran tetap                                  | 357.212          |                    |
| Biaya pemasaran variabel                               | 104.288          |                    |
| Biaya administrasi dan umum tetap                      | 829.156          |                    |
| Biaya administrasi dan umum<br>variabel                | <u>180.240</u> + |                    |
| Total biaya usaha                                      |                  | 1.470.896 -        |
| Laba usaha sebelum pajak                               |                  | <b>216.576</b>     |

Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 47 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan  
Laba Rugi Buffet (Produk Setengah Jadi) Per 31 Desember 2010  
(Dalam Rupiah)**

|   |                  |                     |
|---|------------------|---------------------|
| Penjualan (16 x 1.800.000)                          |                  | 28.800.000          |
| Biaya produksi:                                     |                  |                     |
| Bahan baku:   |                  |                     |
| Kayu: 0,25 x 6.000.000 x 24                         | 36.000.000       |                     |
| Biaya TK langsung:                                  |                  |                     |
| Tenaga ahli   | 1.495.385        |                     |
| Tenaga pembantu                                     | <u>797.538</u> + |                     |
| Total TK langsung                                   | 2.292.923        |                     |
| BOP:  |                  |                     |
| TK tidak langsung:gaji kabag produksi               | 124.615          |                     |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468           |                     |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 45.739           |                     |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 96.030           |                     |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327           |                     |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750          |                     |
| Bahan penolong                                      | <u>840.000</u> + |                     |
| Total BOP   | 1.271.929 +      |                     |
| Total biaya produksi                                |                  | 39.564.852          |
| Persediaan produk akhir (8 x 1.648.081)             |                  | <u>13.184.648</u> - |
| Total biaya produksi yang dijual                    |                  | 26.380.204-         |
| Laba kotor  |                  | 2.419.796           |
| Biaya usaha:  |                  |                     |
| Biaya pemasaran tetap                               | 357.212          |                     |
| Biaya pemasaran variabel                            | 104.288          |                     |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 829.156          |                     |
| Biaya administrasi dan umum variabel                | <u>180.240</u> + |                     |
| Total biaya usaha                                   |                  | 1.470.896 -         |
| Laba usaha sebelum pajak                            |                  | <b>948.900</b>      |

Sumber: data dioalah, 2011.

**Tabel 48 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan Laba Rugi Almari Pakaian Gandeng (Jika Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi) Per 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah)**

|   |                    |                     |
|---|--------------------|---------------------|
| Penjualan (36 x 2.100.000)                          |                    | 75.600.000          |
| Biaya produksi:                                     |                    |                     |
| Bahan baku:   |                    |                     |
| Kayu: 0,25 x 6.000.000 x 36                         | 54.000.000         |                     |
| Biaya TK langsung:                                  |                    |                     |
| Tenaga ahli   | 2.243.077          |                     |
| Tenaga pembantu                                     | <u>1.196.308</u> + |                     |
| Total TK langsung                                   | 3.439.385          |                     |
| BOP:  |                    |                     |
| TK tidak langsung: gaji.kabag.produksi              | 186.923            |                     |
| Bahan bakar (solar)                                 | 15.702             |                     |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 58.807             |                     |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 123.468            |                     |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 19.990             |                     |
| Penyusutan pabrik                                   | 212.625            |                     |
| Bahan penolong                                      | <u>5.400.000</u> + |                     |
| Total BOP   | 6.017.514 +        |                     |
| Total biaya produksi                                |                    | 63.456.899          |
| Persediaan produk akhir (0 x 1.763.081)             |                    | <u>0</u> -          |
| Total biaya produksi yang dijual                    |                    | <u>63.456.899</u> - |
| Laba kotor  |                    | 12.143.101          |
| Biaya usaha:  |                    |                     |
| Biaya pemasaran tetap                               | 494.878            |                     |
| Biaya pemasaran variabel                            | 134.084            |                     |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 1.184.739          |                     |
| Biaya administrasi dan umum variabel                | <u>231.737</u> +   |                     |
| Total biaya usaha                                   |                    | <u>2.045.438</u> -  |
| Laba usaha sebelum pajak                            |                    | <b>10.097.663</b>   |

Sumber: data dioalah, 2011.

**Tabel 49 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan  
Laba Rugi Almari Pakaian Engkel (Jika Memproses Lebih Lanjut  
Menjadi Produk Jadi) Per 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah)**

|   |            |             |
|---|------------|-------------|
| Penjualan (19 x1.150.000)                           |            | 21.850.000  |
| Biaya produksi:                                     |            |             |
| Bahan baku:   |            |             |
| Kayu: 0,12 x 6.000.000 x 24                         | 17.280.000 |             |
| Kaca: 1 x 24.000 x 24                               | 576.000    |             |
| Total biaya bahan baku                              | 17.856.000 |             |
| Biaya TK langsung:                                  |            |             |
| Tenaga ahli   | 1.495.385  |             |
| Tenaga pembantu                                     | 797.538    | +           |
| Total TK langsung                                   | 2.292.923  |             |
| BOP:  |            |             |
| TK tidak langsung: gaji kabag. produksi             | 124.615    |             |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468     |             |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 39.204     |             |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 82.312     |             |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327     |             |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750    |             |
| Bahan penolong                                      | 2.340.000  | +           |
| Total BOP   | 2.751.677  | +           |
| Total biaya produksi                                |            | 22.900.600  |
| Persediaan produk akhir (5 x 954.581)               |            | 4.772.906 - |
| Total biaya produksi yang dijual                    |            | 18.127.694  |
| Laba kotor  |            | 3.722.306   |
| Biaya usaha:  |            |             |
| Biaya pemasaran tetap                               | 329.918    |             |
| Biaya pemasaran variabel                            | 89.389     |             |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 789.826    |             |
| Biaya administrasi dan umum variabel                | 154.491    | +           |
| Total biaya usaha                                   |            | 1.363.625 - |
| Laba usaha sebelum pajak                            |            | 2.358.681   |

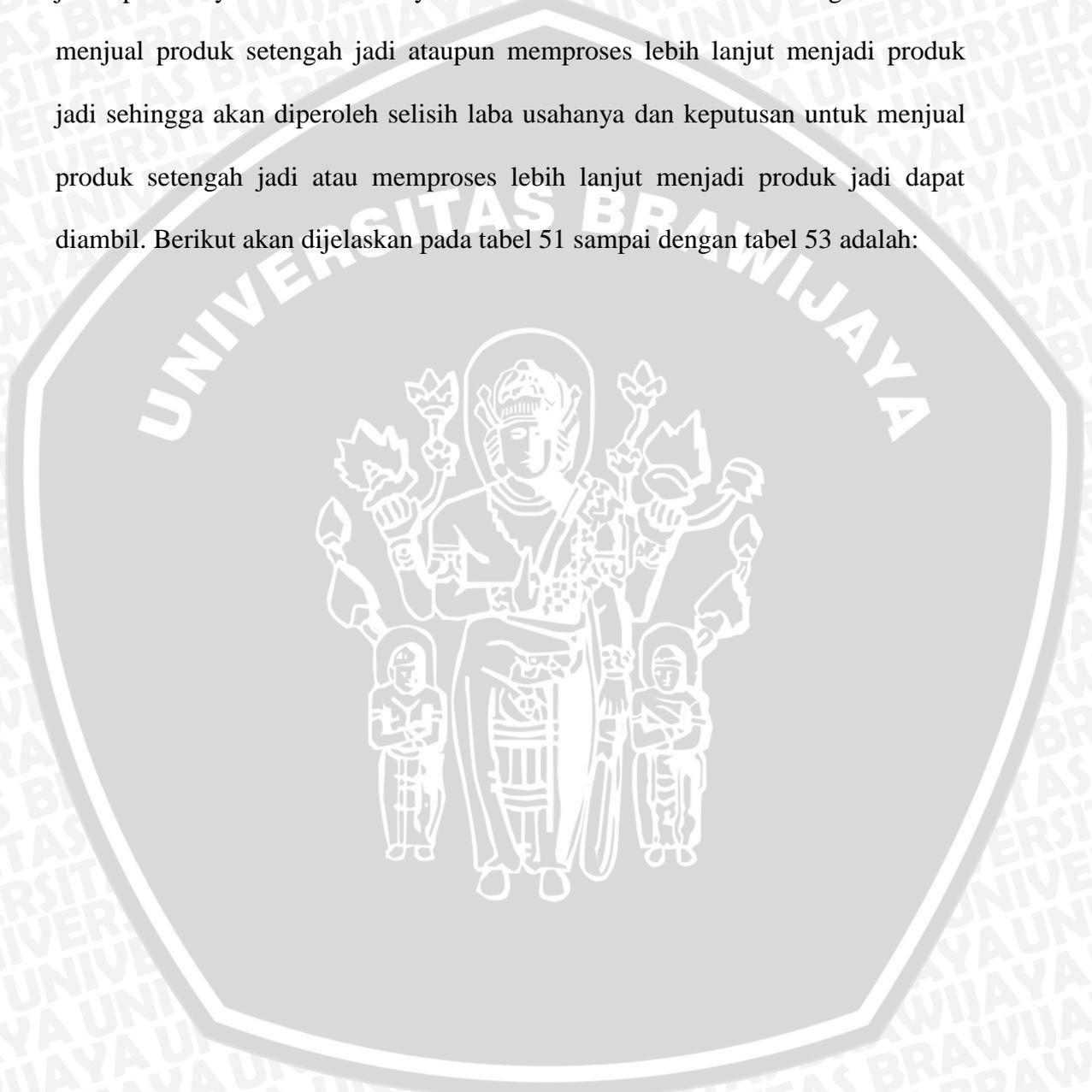
Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 50 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Perhitungan  
Laba Rugi Buffet (Jika Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk  
Jadi) Per 31 Desember 2010 (Dalam Rupiah)**

|   |             |                    |
|---|-------------|--------------------|
| Penjualan (20 x 2.100.000)                          |             | 42.000.000         |
| Biaya produksi:                                     |             |                    |
| Bahan baku:   |             |                    |
| Kayu: 0,25 x 6.000.000 x 24                         | 36.000.000  |                    |
| Kaca: 2 x 24.000 x 24                               | 1.152.000   |                    |
| Total biaya bahan baku                              | 37.152.000  |                    |
| Biaya TK langsung:                                  |             |                    |
| Tenaga ahli   | 1.495.385   |                    |
| Tenaga pembantu                                     | 797.538 +   |                    |
| Total TK langsung                                   | 2.292.923   |                    |
| BOP:  |             |                    |
| TK tidak langsung:gaji kabag. produksi              | 124.615     |                    |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468      |                    |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 39.204      |                    |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 82.312      |                    |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327      |                    |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750     |                    |
| Bahan penolong                                      | 4.200.000 + |                    |
| Total BOP   | 4.611.676 + |                    |
| Total biaya produksi                                |             | 44.056.599         |
| Persediaan produk akhir (4 x 1.836.081)             |             | 7.344.324 -        |
| Total biaya produksi yang dijual                    |             | <u>36.712.275-</u> |
| Laba kotor  |             | 5.287.725          |
| Biaya usaha:  |             |                    |
| Biaya pemasaran tetap                               | 329.918     |                    |
| Biaya pemasaran variabel                            | 89.389      |                    |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 789.826     |                    |
| Biaya administrasi dan umum variabel                | 154.491 +   |                    |
| Total biaya usaha                                   |             | <u>1.363.624-</u>  |
| Laba usaha sebelum pajak                            |             | <b>3.924.101</b>   |

Sumber: data diolah, 2011.

Data perhitungan laba rugi per jenis produk telah dihitung dan selanjutnya data tersebut akan di analisis dengan menggunakan analisis biaya diferensial per jenis produknya. Analisis biaya diferensial ini akan membandingkan antara menjual produk setengah jadi ataupun memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sehingga akan diperoleh selisih laba usahanya dan keputusan untuk menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi dapat diambil. Berikut akan dijelaskan pada tabel 51 sampai dengan tabel 53 adalah:



**Tabel 51 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Analisis Biaya Diferensial (Almari Pakaian Gandeng) (dalam rupiah)**

| Keterangan  | Menjual<br>Produk<br>Setengah Jadi | Pendapatan /<br>Biaya<br>Diferensial | Memproses<br>Lebih<br>Lanjut |
|---|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan :  | 32.400.000                         | 43.200.000                           | 75.600.000                   |
| Biaya bahan baku:                                   |                                    |                                      |                              |
| Kayu  | 36.000.000                         | 18.000.000                           | 54.000.000                   |
| Biaya tenaga kerja langsung :                       |                                    |                                      |                              |
| Tenaga kerja ahli                                   | 1.495.385                          | 747.692                              | 2.243.077                    |
| Tenaga kerja pembantu                               | 797.538                            | 398.770                              | 1.196.308                    |
| Total biaya tenaga kerja langsung                   | 2.292.923                          | 1.146.462                            | 3.439.385                    |
| Biaya overhead pabrik :                             |                                    |                                      |                              |
| TK tidak langsung: gaji kabag. produksi             | 124.615                            | 62.308                               | 186.923                      |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468                             | 5.234                                | 15.702                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 45.739                             | 13.068                               | 58.807                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 96.030                             | 27.437                               | 123.468                      |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327                             | 6.663                                | 19.990                       |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750                            | 70.875                               | 212.625                      |
| Bahan penolong                                      | 1.200.000                          | 4.200.000                            | 5.400.000                    |
| Total BOP   | 1.631.929                          | 4.385.585                            | 6.017.514                    |
| Total biaya produksi                                | 39.924.852                         | 23.532.047                           | 63.456.899                   |
| Persediaan produk akhir                             | (9.978.487)                        | (-9.978.487)                         | ( 0 )                        |
| Total biaya produksi yang dijual                    | 29.946.366                         | 33.510.534                           | 63.456.899                   |
| Laba kotor  | 2.453.634                          | 9.689.466                            | 12.143.101                   |
| Biaya usaha :                                       |                                    |                                      |                              |
| Biaya pemasaran tetap                               | 357.212                            | 137.666                              | 494.878                      |
| Biaya pemasaran variabel                            | 104.288                            | 29.796                               | 134.084                      |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 829.156                            | 355.583                              | 1.184.739                    |
| Biaya administrasi dan umum var.                    | 180.240                            | 51.497                               | 231.737                      |
| Total biaya usaha                                   | 1.470.896                          | 574.542                              | 2.045.438                    |
| <b>Laba Diferensial</b>                             | <b>982.738</b>                     | <b>9.114.924</b>                     | <b>10.097.663</b>            |

Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 52 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Analisis Biaya Diferensial (Almari Pakaian Engkel) (dalam rupiah)**

| Keterangan  | Menjual<br>Produk<br>Setengah<br>Jadi | Pendapatan /<br>Biaya<br>Diferensial | Memproses<br>Lebih<br>Lanjut |
|---|---------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan :  | 19.000.000                            | 2.850.000                            | 21.850.000                   |
| Biaya bahan baku:                                   |                                       |                                      |                              |
| Kayu  | 17.280.000                            | -                                    | 17.280.000                   |
| Kaca  | -                                     | 576.000                              | 576.000                      |
| Total biaya bahan baku                              | 17.280.000                            | 576.000                              | 17.856.000                   |
| Biaya tenaga kerja langsung :                       |                                       |                                      |                              |
| Tenaga kerja ahli                                   | 1.495.385                             | -                                    | 1.495.385                    |
| Tenaga kerja pembantu                               | 797.538                               | -                                    | 797.538                      |
| Total biaya tenaga kerja langsung                   | 2.292.923                             | -                                    | 2.292.923                    |
| Biaya overhead pabrik :                             |                                       |                                      |                              |
| TK tidak langsung:gaji kabag. produksi              | 124.615                               | -                                    | 124.615                      |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468                                | -                                    | 10.468                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 45.739                                | -6.535                               | 39.204                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 96.030                                | -13.718                              | 82.312                       |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327                                | -                                    | 13.327                       |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750                               | -                                    | 141.750                      |
| Bahan penolong                                      | 768.000                               | 1.572.000                            | 2.340.000                    |
| Total BOP   | 1.199.929                             | 1.551.747                            | 2.751.677                    |
| Total biaya produksi                                | 20.772.852                            | 2.127.747                            | 22.900.600                   |
| Persediaan produk akhir                             | (3.460.324)                           | (1.312.581)                          | (4.772.906)                  |
| Total biaya produksi yang dijual                    | 17.312.528                            | 815.166                              | 18.127.694                   |
| Laba kotor  | 1.687.472                             | 2.034.834                            | 3.722.306                    |
| Biaya usaha :                                       |                                       |                                      |                              |
| Biaya pemasaran tetap                               | 357.212                               | -27.294                              | 329.918                      |
| Biaya pemasaran variabel                            | 104.288                               | -14.899                              | 89.389                       |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 829.156                               | -39.330                              | 789.826                      |
| Biaya administrasi dan umum var.                    | 180.240                               | -25.749                              | 154.491                      |
| Total biaya usaha                                   | 1.470.896                             | -107.271                             | 1.363.625                    |
| <b>Laba Diferensial</b>                             | <b>216.576</b>                        | <b>2.142.105</b>                     | <b>2.358.681</b>             |

Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 53 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Analisis Biaya Diferensial (Buffet) (dalam rupiah)**

| Keterangan  | Menjual        | Pendapatan /     | Memproses<br>Lebih<br>Lanjut |
|---|----------------|------------------|------------------------------|
|   | Produk         | Biaya            |                              |
|   | Setengah Jadi  | Diferensial      |                              |
| Pendapatan :  | 28.800.000     | 13.200.000       | 42.000.000                   |
| Biaya bahan baku:                                   |                |                  |                              |
| Kayu  | 36.000.000     | -                | 36.000.000                   |
| Kaca  |                | 1.152.000        | 1.152.000                    |
| Total biaya bahan baku                              | 36.000.000     | 1.152.000        | 37.152.000                   |
| Biaya tenaga kerja langsung :                       |                |                  |                              |
| Tenaga kerja ahli                                   | 1.495.385      | -                | 1.495.385                    |
| Tenaga kerja pembantu                               | 797.538        | -                | 797.538                      |
| Total biaya tenaga kerja langsung                   | 2.292.923      | -                | 2.292.923                    |
| Biaya overhead pabrik :                             |                |                  |                              |
| TK tidak langsung:gaji kabag. Produksi              | 124.615        | -                | 124.615                      |
| Bahan bakar (solar)                                 | 10.468         | -                | 10.468                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik tetap    | 45.739         | -6.535           | 39.204                       |
| Pemeliharaan dan reparasi peralatan pabrik variabel | 96.030         | -13.718          | 82.312                       |
| Penyusutan peralatan pabrik                         | 13.327         | -                | 13.327                       |
| Penyusutan pabrik                                   | 141.750        | -                | 141.750                      |
| Bahan penolong                                      | 840.000        | 3.360.000        | 4.200.000                    |
| Total BOP   | 1.271.929      | 3.339.747        | 4.611.676                    |
| Total biaya produksi                                | 39.564.852     | 4.491.747        | 44.056.599                   |
| Persediaan produk akhir                             | (13.184.648)   | (-5.840.324)     | (7.344.324)                  |
| Total biaya produksi yang dijual                    | 26.380.204     | 10.332.071       | 36.712.275                   |
| Laba kotor  | 2.419.796      | 2.867.929        | 5.287.725                    |
| Biaya usaha :                                       |                |                  |                              |
| Biaya pemasaran tetap                               | 357.212        | -27.294          | 329.918                      |
| Biaya pemasaran variabel                            | 104.288        | -14.899          | 89.389                       |
| Biaya administrasi dan umum tetap                   | 829.156        | -39.330          | 789.826                      |
| Biaya administrasi dan umum var.                    | 180.240        | -25.749          | 154.491                      |
| Total biaya usaha                                   | 1.470.896      | -107.272         | 1.363.624                    |
| <b>Laba Diferensial</b>                             | <b>948.900</b> | <b>2.975.201</b> | <b>3.924.101</b>             |

Sumber: data diolah, 2011.

**Tabel 54 Perusahaan Kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek Pengambilan Keputusan dalam Menjual Produk Setengah Jadi atau Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi (dalam Rupiah)**

| Jenis Produk           | Laba Menjual Produk Setengah jadi | Laba Memproses Lebih Lanjut Menjadi Produk Jadi | Laba Diferensial | Keputusan                                  |
|------------------------|-----------------------------------|---|------------------|--|
| Almari Pakaian Gandeng | 982.738                           | 10.097.663                                      | 9.114.924        | Memproses lebih lanjut menjadi produk jadi |
| Almari Pakaian Engkel  | 216.576                           | 2.358.681                                       | 2.142.105        | Memproses lebih lanjut menjadi produk jadi |
| Buffet                 | 948.900                           | 3.924.101                                       | 2.975.201        | Memproses lebih lanjut menjadi produk jadi |

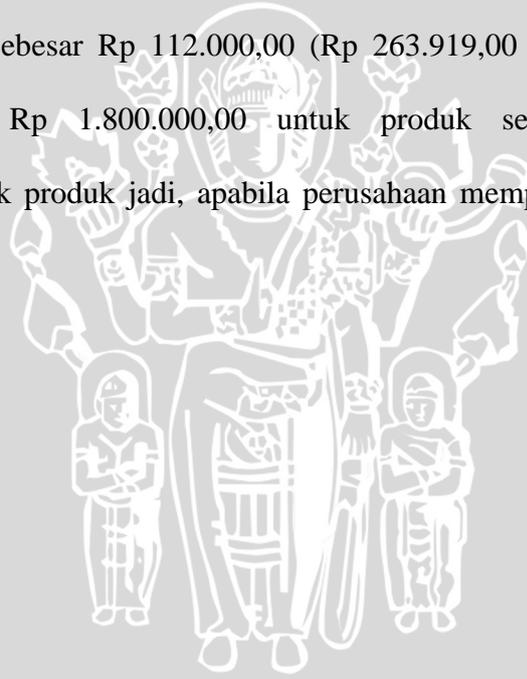
Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis biaya diferensial sebagai salah satu alat pengambilan keputusan dalam menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi, perusahaan dapat memilih memproses lebih lanjut menjadi produk jadi karena mendatangkan laba diferensial lebih banyak sebesar Rp 9.114.924,00 untuk almari pakai gandeng. Di samping itu, berdasarkan kenaikan biaya per unit untuk almari pakaian gandeng sebesar Rp 100,00 (Rp 1.763.081,00 – Rp 1.663.081,00) akan menaikkan laba sebesar Rp 200.000,00 (Rp 336.919,00 – Rp 136.919,00) dengan harga jual Rp 1.800.000,00 untuk produk setengah jadi dan Rp 2.100.000,00 untuk produk jadi, apabila perusahaan memproses lebih lanjut menjadi produk jadi.

Laba diferensial untuk almari engkel sebesar Rp 2.142.105,00 jika perusahaan memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Kenaikan biaya per unit

untuk almari pakaian gandeng sebesar Rp 89.500,00 (Rp 954.581,00 – Rp 865.081,00) akan menaikan laba sebesar Rp 110.500,00 (Rp 195.419,00 – Rp 84.919,00) dengan harga jual Rp 950.000,00 untuk produk setengah jadi dan Rp 1.150.000,00 untuk produk jadi, apabila perusahaan memproses lebih lanjut menjadi produk jadi.

Laba diferensial untuk sebesar Rp 2.975.201,00 jika perusahaan memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Kenaikan biaya per unit untuk almari pakaian gandeng sebesar Rp 188.000,00 (Rp 1.836.081,00 – Rp 1.648.081,00) akan menaikan laba sebesar Rp 112.000,00 (Rp 263.919,00 – Rp 151.900,00) dengan harga jual Rp 1.800.000,00 untuk produk setengah jadi dan Rp 2.100.000,00 untuk produk jadi, apabila perusahaan memproses lebih lanjut menjadi produk jadi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dianalisa serta diinterpretasikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sehubungan dengan pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, sebagai berikut:

Di dalam mencapai tujuan jangka pendek tersebut, perusahaan kayu UD. Sumber Rejo Desa Kresek dihadapkan pada permasalahan untuk memproduksi produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Perusahaan menggunakan analisis biaya diferensial untuk menyelesaikan permasalahan perusahaan. Analisis tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing produk yang diteliti akan lebih menguntungkan jika diproses lebih lanjut menjadi produk jadi. Laba usaha perusahaan jika menjual produk setengah jadi almari pakaian gantung sebesar Rp 982.738,00, dan jika memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sebesar Rp 10.097.663,00 sehingga laba diferensial untuk almari pakaian gantung sebesar Rp 9.114.924,00. Laba usaha jika menjual produk setengah jadi produk almari pakaian engkel adalah sebesar Rp 216.576,00, dan jika memproses lebih lanjut menjadi produk jadi sebesar Rp 2.358.681,00, jadi laba diferensialnya sebesar Rp 2.142.105,00. Buffet jika dijual dalam produk setengah jadi laba usaha yang diperoleh adalah sebesar Rp 948.900,00, dan apabila memproses lebih lanjut menjadi produk jadi laba usaha sebesar Rp 3.924.101,00, jadi laba diferensial yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.975.201,00.

## B. Saran

Pengamatan dan analisis yang telah dilakukan maka pada kesempatan ini.

Peneliti memberikan saran adalah sebagai berikut:

Keputusan memproses lebih lanjut produk setengah jadi menjadi produk jadi dapat diambil apabila laba diferensial yaitu tambahan laba karena memproses lebih lanjut jumlahnya lebih besar. Jadi Sebaiknya pihak perusahaan memproses lebih lanjut produk setengah jadi menjadi produk jadi, karena dengan memproses lebih lanjut akan meningkatkan laba perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya: kajian Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carter, William K dan Milton F Usry. 2006. *Cost Accounting*. 14<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh: Krista. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K dan Milton F Usry. 2006. *Cost Accounting*. 14<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh: Krista. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 2. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H dan Noreen. 2000. *Management Accounting*. Diterjemahkan oleh: A. Totok Budisantoso. 2000. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R dan Mowen. 1997. *Management Accounting*. 4<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh: Ancella A. Hermawan. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horngren, Foster dan Datar. 2000. *Cost Accounting: A Manajerial Emphasis*. Eleventh Edition. Diterjemahkan oleh: Desi Adhariani. 2005. *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kartadinata, Abas. 2000. *Akuntansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Machfoedz, Mas'ud. 1996. *Akuntansi Manajemen, Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*. Buku 1. Edisi 5. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Matz, Usry dan Hammer. 1988. *Cost Accounting Planing And Control*. 9<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh: Alfonsus Sirait dan Human Wibowo. 1993.

*Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Muhadi dan Joko Siswanto. 2001. *Akuntansi Biaya 1*. Yogyakarta: Kanisius.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gajah mada

Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.

Prawironegoro, Darsono. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: DIADIT MEDIA.

Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sugiri, Slamet dan Sulastiningsih. 2004. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan kedua belas. Bandung: CV Alfabeta

Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press

Supriyono. 2001. *Proses Pengendalian Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Lampiran I



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

Jl. Raya Dungus km. 4 Telp/Fax. (0351) 495355  
Email : hutbun@madiunkab.go.id

MADIUN 63181

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN MADIUN  
NOMOR : 188.45/ 392./KPTS/ 402.109/2011

TENTANG

PEMBAHARUAN IZIN USAHA INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU  
ATAS NAMA UD. SUMBER REJO

Di Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun

KEPALA DINAS,

- Membaca : Surat Permohonan Pendaftaran Ulang IUI-PHHK a.n. UD. SUMBER REJO
- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 105 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo. Nomor 3 Tahun 2008, Menteri Kehutanan berwenang mengatur, membina dan mengembangkan industri primer hasil hutan;  
b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.24/Kpts-II/2009 disebutkan bahwa setiap izin usaha industri primer hasil hutan kayu wajib melakukan pendaftaran ulang;  
c. bahwa berdasarkan hasil penilaian terhadap data atau dokumen daftar ulang IUIPHHK, yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan pembaharuan izin usaha industri primer hasil hutan kayu;  
d. bahwa sehubungan hal tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan pembaharuan izin usaha industri primer hasil hutan kayu atas nama **PAINO HALIM** dengan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Madiun a.n. Bupati Madiun.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian;  
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 jo. Nomor 19 Tahun 2004 tentang Kehutanan;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1986 tentang Kewenangan Pengaturan, Pembinaan dan Pengembangan Industri;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1995 tentang Izin Usaha Industri;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan;

7. Peraturan Pemerintah .....



2. wajib mengajukan izin perluasan, apabila melakukan perluasan produksi melebihi 30 % (tiga puluh perseratus) dari kapasitas produksi yang diizinkan;
3. wajib menyusun dan menyampaikan rencana pemenuhan bahan baku industri (RPBBI) setiap tahun;
4. wajib menyusun dan menyampaikan laporan bulanan realisasi pemenuhan dan penggunaan bahan baku serta produksi;
5. wajib membuat atau menyampaikan laporan mutasi kayu bulat (LMKB) dan laporan mutasi hasil hutan olahan (LMHHO);
6. wajib melakukan kegiatan usaha industri sesuai dengan yang ditetapkan dalam izin;
7. wajib melaporkan secara berkala kegiatan dan hasil industrinya kepada pemberi izin dan instansi yang diberikan kewenangan dalam pembinaan dan pengembangan industri primer hasil hutan;
8. wajib mempekerjakan atau memiliki tenaga pengukuran dan pengujian hasil hutan bersertifikat;
9. dilarang memperluas usaha industri tanpa izin;
10. dilarang memindahkan lokasi usaha industri;
11. dilarang melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan terhadap lingkungan hidup yang melampaui batas baku mutu lingkungan;
12. dilarang menadah, menampung, atau mengolah bahan baku hasil hutan yang berasal dari sumber bahan baku yang tidak sah (illegal);
13. wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu apabila melakukan penambahan mesin utama produksi;
14. wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis apabila mengadakan perubahan terhadap nama, alamat dan atau penanggung jawab perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah perubahan dilakukan;
15. melaksanakan upaya keseimbangan supply-demand dari kelestarian sumber bahan baku, antara lain melalui upaya meningkatkan penggunaan bahan baku kayu dari non hutan alam (kayu dari hutan tanaman, hutan tanaman rakyat, dan peremajaan perkebunan), serta menjalin kerja sama atau kemitraan dengan masyarakat (Community Development) dalam pengadaan bahan baku dari hasil pembangunan hutan tanaman;
16. mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang industri, terutama yang terkait dengan industri primer hasil hutan kayu, termasuk dalam hal ini industri per kayu yang bersifat integrated.

KETIGA : Pemegang izin usaha industri primer hasil hutan kayu yang melanggar kewajiban dan larangan sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEEMPAT : Pembaharuan Izin Usaha Industri ini berlaku selama perusahaan industri ini beroperasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap 3 (tiga) tahun sekali mengajukan pendaftaran ulang sebagai bahan evaluasi oleh pemberi izin.

KELIMA .....

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo. Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1987 tentang Penyederhanaan Pemberian Izin Usaha Industri;
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2007 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2007
10. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.24/Menhut-III/2009 tentang Pendaftaran Ulang Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2000 tentang Kewenangan Kabupaten Madiun;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Madiun;
13. Peraturan Bupati Madiun Nomor 36 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kehutanan dan Perkebunan;
14. Keputusan Bupati Madiun Nomor 188.45/732/KPTS/402.031/2010, tanggal 30 Desember 2010, perihal Pelimpahan Wewenang Untuk Menerbitkan Pembaharuan Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu Kepada Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Madiun.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

**PERTAMA** : Memberikan Pembaharuan Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu kepada :

- Nama : PAINO HALIM
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 08.684.420.6-621.000
- Alamat Perusahaan : Ds. Kresek, Kec. Wungu Kabupaten Madiun  
Telp. 081335605813
- Lokasi Pabrik : Desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

untuk menjalankan perusahaan industri primer hasil hutan kayu :

- Jenis Industri : Penggergajian Kayu
- Kapasitas Izin : 100 m<sup>3</sup>/tahun

Daftar mesin utama produksi adalah sebagaimana tersebut pada lampiran, yang merupakan satu kesatuan dengan keputusan ini.

**KEDUA** : Kewajiban-kewajiban dan larangan-larangan Pemegang Ijin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu UD. **SUMBER REJO** sebagai berikut :

1. wajib menjalankan usaha industri sesuai dengan izin yang dimiliki;
2. wajib mengajukan .....

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Madiun

Nomor : 188.45/392 /KPTS/ 402.109/2011  
 Tanggal : 15 Juni 2011  
 Tentang : Pembaharuan IUIPHHK atas nama UD. SUMBER REJO  
 di Ds. Kresek, Kec. Wungu, Kabupaten Madiun.

I. Penanggung Jawab, Produksi, Investasi, dan Tenaga Kerja :

1. Penanggung jawab :
  - a. Direktur Utama : PAINO HALIM
  - b. Komisaris Utama : PAINO HALIM
  - c. Alamat Pusat : Ds. Kresek, Kec. Wungu, Kabupaten Madiun.  
Telp. 081335605813
  - Perwakilan/Cabang : -  
Telp. ....
  - d. Pemegang saham : -  
(sesuai Akta Notaris ..... Nomor ..... tanggal .....)

2. Produksi :

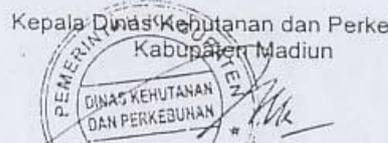
| Jenis Produksi     | Kapasitas Izin<br>Produksi<br>(m <sup>3</sup> per tahun) | Keterangan |
|--------------------|--|------------|
| Penggergajian Kayu | 100  | -          |

3. Daftar Mesin Utama Produksi :

| No | Nama Mesin | Spesifikasi teknis/Merk/th<br>pembuatan | Jumlah<br>(Unit) | Keterangan |
|----|------------|---|------------------|------------|
| 1. | Band Saw   | 36 "                                    | 1                |            |
|    |            |   |                  |            |
|    |            |   |                  |            |

4. Total Investasi : Rp 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah).
5. Jumlah Tenaga Kerja :
  - a. Laki - laki : 10 orang
  - b. Perempuan : - orang
6. Pengelolaan limbah : -

Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan  
 Kabupaten Madiun

  
 Drs. B A S I T O, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19600123 198103 1 006



- KELIMA : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Keputusan yang menyangkut izin usaha industri primer hasil hutan kayu.
- KEENAM : Pembaharuan Izin Usaha Industri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Madiun  
pada tanggal 15 Juni 2011

Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan  
Kabupaten Madiun

  
**Drs. B. ASITO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600123 198103 1 006

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Bpk. Bupati Madiun (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
3. Sdr. Kepala BPPHP Wilayah VIII Surabaya
4. Sdr. Direktur/Pimpinan UD. SUMBER REJO



## PERUSAHAAN KAYU UD SUMBEREJO

Desa Kresek, RT.08/RW.01, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun

---

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Perusahaan Kayu UD Sumberejo Desa Kresek menerangkan bahwa:

Nama : Berllyana Faneliswati  
NIM : 0810323098  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Administrasi / Bisnis  
Universitas : Brawijaya Malang

Telah melakukan penelitian di perusahaan kami mulai tanggal 10 November 2011 sampai dengan 10 Desember 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pimpinan Perusahaan Kayu  
UD Sumberejo Desa Kresek

  
(Paino Halim)

## CURRICULUM VITAE

### Biodata

Nama : BERLLYANA FANELISWATI

Nomor Induk Mahasiswa : 0810323098

Tempat dan Tanggal Lahir : MADIUN, 10 JULI 1989

Agama : ISLAM

Alamat : JALAN SEMANGGI TIMUR 12

### Pendidikan

1. SDN MADIUN LOR 1 Tamat tahun 2002
2. SMP NEGERI 1 MADIUN Tamat tahun 2005
3. SMA NEGERI 2 MADIUN Tamat tahun 2008
4. FIA – UB Tamat tahun 2012

